

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
MENGHAFAL SURAH AN-NAS MELALUI METODE
PEMBELAJARAN MEMBACA KERAS
DI RA AT-TAQWA SINUNUKAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

SYUHAIBATUL ASLAMIYAH
NPM: 1501240147P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Syuhaihatul Aslamiyah, 1501240147P, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras di RA At-Taqwa Sinunukan”. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athafal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas melalui metode pembelajaran membaca keras di RA At-Taqwa Sinunukan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas melalui metode pembelajaran Membaca Keras di RA At-Taqwa Sinunukan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA At-Taqwa Sinunukan dengan obyek anak-anak RA At-Taqwa Sinunukan yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 6 orang dan anak perempuan 14 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam menghafal surah An-Nas. Peningkatan kemampuan anak menghafal surah An-Nas meningkat secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 23 %, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan anak menghafal surah An-Nas sebesar 66 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 75 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan anak menghafal surah An-Nas sebesar 95 %.

Kata Kunci : Membaca Keras, Surah An-Nas.

ABSTRACT

Syuhabatul Aslamiyah, 1501240147P, "Efforts to Improve Child ability Memorizing al-nas Through Loud Reading Learning Method in RA Sinunukan At-Taqwa". Teacher Education Program Raudhatul Athafal North Sumatera Muhammadiyah University.

The background of the problem in this research is the lack of the ability of children to memorize Surah An-Nas in RA At-Taqwa Sinunukan. The low ability of children to memorize Surah An-Nas due to lack of teachers' creativity in applying the learning method. The purpose of this research is to improve the child's ability to memorize Surah An-Nas through learning methods Reading Hardware in RA At-Taqwa Sinunukan This research is the Classroom Action Research model Arikunto carried out in several cycles including action planning, action, observation / observation and reflection carried out with three cycles. This research was conducted in RA At-Taqwa Sinunukan with children object RA At-Taqwa Sinunukan totaling 20 children consisting of boys amounted to 6 people and girls 14. Data collection techniques in this research that uses observation sheets conducted by researchers in collaboration with classroom teachers. The results obtained in this study is an increase in children's ability to memorize Surah An-Nas. Increasing the child's ability to memorize Surah An-Nas increased gradually in the initial conditions before granting measures average results obtained in the pre-cycle is 23%, whereas in cycle 1 the final result the average child's ability to memorize Surah An-Nas by 66% and in cycle 2 was obtained an average yield of 75%. In cycle 3 obtained an average yield of a child's ability to memorize Surah An-Nas by 95%.

Keywords: Reading Hardware, Surah An-Nas.

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras di RA At-Taqwa Sinunukan”

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak H. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zulkarnein Lubis, MA Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athfal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Nurzannah, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.

6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2016

Penulis

(SYUHAIBATUL ASLAMIYAH)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Hakekat Menghafal Surah An-Nas	8
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah An-Nas	8
2. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah An-Nas.....	9
3. Manfaat Menghafal Surah An-Nas	11
4. Indikator Menghafal Surah An-Nas	13
B. Hakekat Metode Pembelajaran Membaca Keras	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran Membaca Keras.....	14
2. Tujuan Metode Pembelajaran Membaca Keras	15
3. Prinsip Metode Pembelajaran Membaca Keras	16
4. Peran Guru Dalam Metode Pembelajaran Membaca Keras.....	18
5. Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran Membaca Keras	19
C. Penelitian Yang Relevan	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Waktu Penelitian.....	21
3. Siklus PTK.....	21
B. Persiapan PTK.....	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Anak.....	23
2. Guru	24
3. Teman Sejawat.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Alat Pengumpulan Data	26
F. Indikator Kinerja.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian.....	30
1. Pra Siklus	30
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan.....	31
d. Refleksi.....	32
2. Siklus 1.....	32
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan.....	33
d. Refleksi.....	33
3 Siklus 2.....	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan.....	34

d. Refleksi.....	34
4 Siklus 3.....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan.....	35
c. Pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	35
I. Personalia Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	40
B. Deskripsi Siklus 1.....	42
C. Deskripsi Siklus 2.....	60
D. Deskripsi Siklus 3.....	
E. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Penelitian	21
Tabel 2 Nama Anak RA At-Taqwa Sinunukan.....	23
Tabel 3 Data Guru RA At-Taqwa Sinunukan	24
Tabel 4 Data Teman Sejawat	25
Tabel 5 Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel 6 Lembar Observasi Hasil Diskusi Guru	27
Tabel 7 Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2016/2017	29
Tabel 8 Personalia Peneliti.....	36
Tabel 9 Hasil Lembar Observasi Pra Siklus	38
Tabel 10 Hasil Observasi Kondisi Awal Tindakan.....	39
Tabel 11 Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1.....	42
Tabel 12 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1	43
Tabel 13 Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2.....	47
Tabel 14 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2	48
Tabel 15 Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 3.....	52
Tabel 16 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 3	53
Tabel 17 Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 4.....	56
Tabel 18 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 4	57
Tabel 19 Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 5.....	61
Tabel 20 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 5	62
Tabel 21 Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus dan Siklus 1	64
Tabel 22 Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 1.....	67
Tabel 23 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 1	68
Tabel 24 Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 2.....	72
Tabel 25 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2	73
Tabel 26 Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 3.....	76
Tabel 27 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 3	77

Tabel 28 Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 4.....	81
Tabel 29 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 4	82
Tabel 30 Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 5.....	86
Tabel 31 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 5	87
Tabel 32 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2	88
Tabel 33 Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 1.....	91
Tabel 34 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 1	92
Tabel 35 Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 2.....	96
Tabel 36 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 2	97
Tabel 37 Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 3.....	101
Tabel 38 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 3	102
Tabel 39 Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 4.....	106
Tabel 40 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 4	107
Tabel 41 Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 5.....	110
Tabel 42 Hasil Perhitungan Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 5	111
Tabel 43 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 3	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Siklus PTK.....	22

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Kemampuan Anak Sebelum Diadakan Tindakan.....	39
Grafik 2 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 1 Pertemuan 1	44
Grafik 3 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 1 Pertemuan 2	49
Grafik 4 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 1 Pertemuan 3	53
Grafik 5 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 1 Pertemuan 4	58
Grafik 6 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 1 Pertemuan 5	63
Grafik 8 Rekapitulasi Kemampuan Menghafal Anak Pra Siklus dan Siklus 1 ...	64
Grafik 9 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 2 Pertemuan 1	69
Grafik 10 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 2 Pertemuan 2	73
Grafik 11 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 2 Pertemuan 3	78
Grafik 12 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 2 Pertemuan 4	83
Grafik 13 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 2 Pertemuan 5	87
Grafik 14 Rekapitulasi Kemampuan Menghafal Anak Siklus 2	89
Grafik 15 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 3 Pertemuan 1	93
Grafik 16 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 3 Pertemuan 2	98
Grafik 17 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 3 Pertemuan 3	103
Grafik 18 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 3 Pertemuan 4	107
Grafik 19 Hasil Kemampuan Menghafal Anak Siklus 3 Pertemuan 5	112
Grafik 20 Rekapitulasi Kemampuan Menghafal Siklus 3.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan, perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus di perhatikan oleh kedua orang tua dan pendidik. Lantaran anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus merupakan sebuah amanat dari Allah SWT yang harus di jaga dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا وَالِدُكُمْ يَأْتِيكُمْ بِالْحَيَاةِ وَالْمَوْتِ وَأَنَّ اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامِ الرَّحِيمُ

Artinya : *"Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu sebagai ujian dan (cobaan) dan sesungguhnya di sisi Allah lah yang besar"* (QS.Al-Anfal:28).¹

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada masa ini merupakan *Golden age* (usia emas) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas anak dimasa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan dalam pribadinya. Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.²

Di kehidupan sehari- hari sebagai umat muslim anak usia dini sudah mulai diperkenalkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran khususnya surah-surah pendek seperti surah An-nas. Dengan anak dikenalkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran sejak dini diharapkan anak akan mampu membaca dan menghafal Al-Quran serta mencintai dan mengamalkan setiap perintah dan anjuran yang terdapat didalam Al-Quran. Surah An-nas adalah merupakan surah yang diturunkan di kota Makkah yang terdiri dari 6 ayat, isi surah ini adalah

¹ Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya* (Madinah : As Syarif, 2013), h. 256.

² Syatiri Ahmad, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak* (Jakarta: Ditjend. Bimas Islam 2013), h 33.

memerintahkan kepada manusia untuk meminta perlindungan kepada Allah dari godaan syaitan yang membisikkan kejahatan kedalam dada jin dan manusia.³

Metode pembelajaran membaca keras adalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang ditunjukkan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kosa kata, membaca keras adalah membaca dengan suara yang keras.⁴

Sehubungan dengan kemampuan menghafal surah An-nas pada anak usia 4-5 tahun, peneliti melakukan observasi awal di RA At-Taqwa Sinunukan. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2016 diketahui bahwa dari 20 orang anak hanya 4 orang atau 30% yang sudah mampu menghafal surah An-nas dengan baik sedangkan 16 orang masih mengalami kesulitan menghafal surah An-nas terlebih harus memperhatikan pelafalan mahraj dan tajwidnya.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan menghafal surah An-nas di RA At-Taqwa Sinunukan menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak menghafal surah tersebut, ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan anak menghafal surah An-nas yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu menghafal surah An-nas dengan pelafalan mahraj dan huruf yang cukup baik, ada anak yang belum hafal sama sekali.

Kurang maksimalnya Guru RA At-Taqwa Sinunukan dalam pembelajaran menghafal surah An-nas terlihat dari Guru RA At-Taqwa Sinunukan yang selalu mengajarkan menghafal surah An-nas terpusat kepada guru, sehingga ketika anak disuruh menghafal sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu atau ada yang mampu menghafal tapi pelafalan mahraj huruf dan tajwidnya kurang baik.

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan metode mengajarkan menghafal surah An-nas pada anak melalui metode pembelajaran Membaca Keras, melalui metode ini anak diharapkan akan mudah menghafal Surah An-nas sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak,

³ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Quran dan Hadits* Cet. 1. (Jakarta : Depag 2011) h. 22

⁴ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta.GP Press, 2011), h. 163

pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Rendahnya kemampuan anak menghafal surah An-nas di RA At-Taqwa Sinunukan karena metode pembelajaran yang diterapkan selama ini ternyata belum dapat mengembangkan kemampuan anak menghafal surah An-nas, terlebih kemampuan pelafalan anak dalam menghafal surah An-nas masih sangat kurang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah An-nas Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras di RA At-Taqwa Sinunukan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak RA At-Taqwa Sinunukan dalam menghafal surah An-nas yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahraj masih sangat rendah.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan menghafal surah An-nas yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahraj hurufnya kepada anak.
3. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA At-Taqwa Sinunukan kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-nas dengan metode pembelajaran membaca keras di RA At-Taqwa Sinunukan “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran menghafal Surah An-nas pada anak yang dilakukan guru RA At-Taqwa Sinunukan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru

sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran membaca keras peneliti mencoba meningkatkan kemampuan menghafal Surah An-nas anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum

⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal Surah An-nas di RA At-Taqwa Sinunukan“.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras di RA At-Taqwa Sinunukan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak menghafal Surah An-nas dengan metode pembelajaran membaca keras di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya surah An-nas dengan metode pembelajaran membaca keras.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA At-Taqwa Sinunukan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-nas melalui metode pembelajaran membaca keras.

- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA At-Taqwa Sinunukan dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya surah An-nas.
- d. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakekat Menghafal Surah An-nas

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah An-nas

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa“ (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan.⁶

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris juga identik dengan “ability” dalam bahasa Inggris yang berarti “*capacity or power (to do something) physical or mental.*” Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁷

Sedangkan kata menghafal (*tahfizh*), dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.⁸

Pembelajaran ke arah kemampuan menghafal sebaiknya dilakukan secara klasikal, mendiskusikan dan mengajukan pertanyaan ringan tentang arti kata sehingga mudah dimengerti anak. Jika ayat yang diterjemahkan cukup panjang,

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 629.

⁷ A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (London: Oxford University Press, 2011) h. 2.

⁸ Zuhairini dan Ghofir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 43

maka ayat tersebut harus dibagi menjadi satuan-satuan kalimat, dan masing-masing satuan ini kemudian diberikan penjelasan seperlunya.

Surah An-nas merupakan surah penutup atau surah ke-114 dalam Al-Qur'an. Nama An-nas diambil dari kata An-nas yang berulang kali disebut dalam surah ini yang berarti manusia. Surah ini termasuk dalam golongan surah makkiyah. Isi surah adalah anjuran untuk manusia memohon perlindungan kepada Pemerintah, Pemilik dan Pemelihara nyawa seluruh umat manusia, Allah, dari pengaruh hasutan jahat (setan) dalam diri. Asbabun nuzul surah An-nas dan surah Al-Falaq diriwayatkan oleh Abu Nu'aim di dalam Kitab ad-Dalaa-il, dari Ja'far ar-Razi, dari Ar-Rabi' bin Anas, yang bersumber dari Anas bin Malik bahwa kaum Yahudi membuatkan makanan untuk Rasulullah saw. Setelah memakan makanan itu, tiba-tiba Rasulullah sakit keras, sehingga sahabat-sahabatnya mengira bahwa penyakit itu timbul akibat perbuatan Yahudi itu. Maka turunlah Jibril membawa dua surat ini. Seketika itu juga Rasulullah keluar menemui shahabat-shahabatnya dalam keadaan sehat wal-afiat.⁹

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan menghafal surah An-nas adalah kesanggupan mengingat kembali dan melafalkan surah An-nas dari ayat 1 sampai dengan ayat 6 yang telah dibaca secara benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah An-nas

Mengajar adalah proses membimbing, kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar anak. Melalui pengarah dan bimbingan, pengajaran terarah agar anak dapat memperoleh hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Terjadi proses pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai suatu interaksi timbal balik antara terdidik dengan informasi dan lingkungan belajar. Setelah melalui serangkaian aktivitas belajar dalam waktu tertentu, anak diharapkan mengalami perubahan kemampuan, dari tidak bisamenjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya. Dengannyaanak memiliki kesanggupan untuk melakukan kinerja tertentu sesuai pengetahuan yang diperolehnya.¹⁰

⁹*Ibid* h. 45

¹⁰Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum 2010) h. 23

Sehubungan dengan pembelajaran menghafal surah-surah pendek, implementasinya terarah sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak agar mampu membaca dengan baik (*tartil*), menghafal dengan baik (*tahfizh*) suka membaca Alquran, mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Alquran, sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah anak sehari-hari.

Alquran yang diturunkan oleh Allah swt., kepada nabi Muhammad saw. untuk menjadi pedoman dan tuntunan hidup perlu dipelajari.. Petunjuk ke arah ini secara jelas termuat dalam QS. Shaad/38 ayat 29 :

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ لِيَتُفَكَّرُوا وَيَتَذَكَّرُوا ° لِيَتَّخِذُوا

Artinya : “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”.(QS. Shaad/38 Ayat 29)¹¹

Kebaikan yang diajarkan dalam Alquran akan diperoleh manakala ada upaya untuk mempelajarinya. Hal ini tentunya hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan membaca, memahami dan mengambil pelajaran yang makna dan kandungan Alquran. Senada dengan pandangan di atas, M. Syatiri Ahmad menyebutkan bahwa tujuan pengajaran Alquran bagi anak-anak adalah :

- a. Agar anak dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar
- b. Agar anak-anak suka dan senang membiasakan diri membaca Alquran.
- c. Agar anak dapat menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an yang diucapkan dalam shalat sehari-hari.¹²

Secara lebih luas, pembelajaran Alquran bagi anak di tingkat RA/TK, ataupun PAUD sebagaimana termuat dalam pedoman khusus pembelajaran Alquran dan Hadits, bertujuan sebagai berikut :¹³

- a. Pengajaran, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan terutama dari aspek kandungan Alquran, sebagai landasan sikap dan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk *Opcit* h. 147

¹². *Ibid* h. 42

¹³M. Chatib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang : Pustaka Pelajar 2011) h. 37

- b. Sumber nilai, yaitu pengajaran Alquran yang dapat memberikan kesadaran untuk menjadikannya sebagai pedoman dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi dan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan kandungan Alquran secara optimal sesuai tingkat perkembangannya.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertakwa.
- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Alquran kepada peserta didik, dalam konteks lingkungan fisik maupun sosialnya sesuai dengan tuntutan Alquran.¹⁴

Sedangkan terkait kemampuan menghafal yang juga berhubungan dengan pengajaran membaca, bagi anak didik di tingkatan RA/TK bertujuan agar:¹⁵

- a. Anak-anak mengerti makna Alquran dan berkesan dalam jiwanya. Anak memiliki kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwa.
- b. Anak-anak mampu menimbulkan rasa khusyuk, haru dan ketenangan jiwa serta ketaatan kepada Allah Swt.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran menghafal surah An-nas adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak agar mampu menghafal dengan baik (*tahfizh*)surah An-nas, suka membaca surah An-nas, mengerti arti dan pokok kandungan surah An-nas, sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah anak sehari-hari.

¹⁴*Ibid* h. 39

¹⁵*Ibid* h. 28

3. Manfaat Menghafal Surah An-nas

An-nas merupakan salah satu surah yang ada dalam Al Qur'an dan sering disebut sebagai umul kitab. Selain itu, An-nas juga merupakan bacaan yang wajib dibaca saat melaksanakan shalat sebagai syarat sahnya shalat. Begitu mulianya surat An-nas di tempatkan dalam ajaran agama islam tentu tidak semata-mata tanpa alasan. Sebab dalam surat An-nas terkandung beberapa manfaat dan keutamaan di dalamnya. Berikut adalah beberapa manfaat dan keutamaan dari surat An-nas :¹⁶

- a. Membuat Aman dari Segala Hal
Membaca surat An-nas sebelum tidur dapat membuat seseorang aman dari segala hal. Segala hal yang dimaksud di sini adalah semua yang sifatnya mengancam atau membahayakan. Baik itu dari ulah manusia maupun setan yang terkutuk. Semua hal itu akan dijauhkan selama orang tersebut tidur dan tidak sadarkan diri. Namun segala hal itu tidak termasuk mati, sebab mati sudah takdir yang tidak bisa diubah jika sudah datang waktunya.
- b. Bebas dari Kefakiran dan Berlimpah Kebaikan
Sesungguhnya jika ada rumah yang sering dibacakan surat An-nas maka akan bebas dari kefakiran serta akan berlimpah kebaikan. Itu adalah manfaat lain dari membaca surat An-nas yang juga mendatangkan kelapangan rizki dan kebaikan yang tidak henti-hentinya dianugerahkan. Jadi sangat baik jika selain digunakan sebagai tempat berteduh dan mencari ketenangan batin, rumah perlu juga digunakan sebagai tempat ibadah. Membaca Al-Qur'an, sholat sunnah maupun juga dzikir, maka secara tidak langsung juga membaca surat An-nas di dalamnya dan mendapat manfaatnya.
- c. Seolah-olah Menyedekahkan Emas di Jalan Allah
Tidak hanya sebatas yang sudah diuraikan di atas saja, namun juga dengan membaca An-nas diibaratkan telah menyedekahkan emas di jalan Allah. Sungguh luar biasa sekali manfaat dari surat An-nas bila diamalkan setiap saat bukan hanya akan menambah limpahan rahmat saja, namun juga setara dengan sedekah sebegitu banyak nilainya. Jadi bagi siapa saja yang tidak ada rejeki untuk bersedekah, perbanyaklah membaca An-nas.
- d. Terbebas dari Adzab Kubur dan Tertutup Satu Pintu Neraka Baginya
Jika seseorang mau membaca surat An-nas maka akan dijauhkan dari adzab kubur yang menyiksa. Selain itu juga akan ditutup satu pintu neraka baginya di akhirat nanti. Luar biasa besar manfaat membaca surat An-nas ternyata. Sehingga bagi siapa saja hendaknya mengamalkan bacaan surat An-nas tersebut sebagai jalannya menuju surga. Bisa juga menghadiahkan An-nas bagi

¹⁶ Iskandar Muda, <http://www.satujam.com/surah-al-fatihah/> diakses pada tanggal 16 November 2016

orang yang sudah meninggal agar dibebaskan dari adzab kubur dan juga siksa api neraka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menghafal surah An-nas antara lain adalah membuat aman dari segala hal negatif, terbebas dari kefakiran, dan terlepas dari siksa kubur.

4. Indikator Menghafal Surah An-nas

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam adalah kemampuan yang sangat baik untuk di miliki. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam ritual shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. karena membaca Al-Qur'an, termasuk surah pendek, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari shalat. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat di pahami sebagai bukan dalam pengertian membaca teks, akan tetapi membaca berdasarkan hafalan yang tertanam kuat dalam memori.¹⁷

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.¹⁸

Indikator Pembelajaran menghafal Al-Qur'an termasuk didalamnya menghafal Surah An-nas dibagi kedalam tiga aspek yang wajib dikuasai yaitu.¹⁹

- a. Menghafal Surah An-nas sesuai dengan Mahraj, artinya sesuai dengan tempat keluarnya huruf tersebut pada saat dibunyikan.
- b. Menghafal Surah An-nas sesuai dengan Tajwid, artinya sesuai dengan kaidah atau tata cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya.
- c. Menghafal Surah An-nas sesuai dengan Fashahah, artinya menampakkan yang jelas dan terang atau fasih dalam pengucapan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indicator menghafal surah An-nas adalah menghafal surah An-nas sesuai dengan

¹⁷ Ahmad, Lutfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Cet. 1. (Depag : Jakarta, 2009) h. 45

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2010) h. 26

¹⁹*Ibid* h. 46

Mahraj, menghafal surah An-nas sesuai dengan Tajwid, dan menghafal surah An-nas sesuai dengan Fashahah.

B. Hakekat Metode Pembelajaran Membaca Keras

1. Pengertian Metode Pembelajaran Membaca Keras

Membaca keras adalah metode pembelajaran untuk mengaktifkan anak agar berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. membaca teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan - pertanyaan, dan merangsang diskusi.²⁰

Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras merupakan sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kosa kata. Dengan kata lain membaca keras adalah membaca dengan suara keras, Metode pembelajaran membaca keras adalah membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan (*reading out loud, oral reading, reading aloud*). Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, anak maupun membaca bersama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.²¹

Ada beberapa hadits yang menuturkan agar membaca Al Quran dengan bacaan yang keras diantaranya yaitu dalam sebuah hadist menyebutkan :

الله لا يسمح (تخص ما) أن تفعل شيئاً أن يسمح للنبي أن تفعل ذلك بالإضافة إلى
تألق ورقع صوته في قراءة القرآن

“Allah tidak mengizinkan (seseorang) melakukan sesuatu yang diizinkan bagi Nabi melakukannya selain membaguskan dan mengeraskan suara dalam membaca Al Quran” (HR. Bukhari dan Muslim).²²

Selain itu, Rasulullah pun pernah memerintahkan agar Abu Bakar mengeraskan suaranya. Rasul bersabda:

يا أبا بكر، تتصلب صوتك

²⁰ *Ibid* h.163.

²¹ *Ibid* h. 34

²² *Ibid* h. 25

“Wahai Abu Bakar, keraskanlah suaramu...”. (HR.Abu Daud, Tirmidzi, dan Ahmad).²³

Membaca Al Quran dengan suara keras dapat membantu seseorang untuk fokus dan perhatian, (bacaannya) didengar para malaikat, membuat setan lari terbirit-birit dan dapat menyucikan rumah. Ibnu Abi Laila berkata, “Apabila kamu membaca Al Quran, usahakan kedua telingamu sendiri dapat mendengarnya dengan baik sebab hati itu dapat berlaku adil terhadap lisan dan telinga”.²⁴

Cara terbaik untuk model keterampilan membaca lisan adalah membaca dengan suara keras. Membaca keras merupakan strategi yang efektif untuk digunakan disegala usia karena menghadapkan anak untuk teks yang lebih canggih dari membaca secara mandiri, dan memungkinkan guru mempunyai kesempatan untuk menunjukkan contoh membaca dengan fasih dan ekspresif. Semua itu dilakukan sambil melibatkan anak-anak dengan cerita atau informasi yang meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran membaca keras adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan suara keras (lantang).

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Membaca Keras

Ada beberapa keunggulan atau kelebihan jika menggunakan metode pembelajaran membaca keras, diantaranya.²⁶

- a. Mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.
- b. Menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak didik.
- c. Membangun koleksi kata.
- d. Memberikan reading role model.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Jumlah anak didik di kelas dan kelengkapan fasilitas

²³ *Ibid* h. 25

²⁴ *Ibid* h. 47

²⁵ *Ibid* h. 36

²⁶ *Ibid* h. 170

mempunyai andil tepat tidaknya suatu metode dipergunakan untuk membantu proses pengajaran. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Menurut Ismail SM, dalam praktiknya membaca keras memiliki kelebihan-kelebihan dibanding metode membaca dan menghafal lainnya, hal ini didasari oleh dua prinsip mendasar, yaitu:²⁷

- a. Manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya (pengalaman membaca itu sendiri, subyek yang dibacakan dan contoh dari orang membacakan)
- b. Membaca merupakan suatu kemampuan yang didapat dengan cara dipelajari.

Dalam bukunya Ismail SM, juga menyebutkan, membaca keras dapat efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan. Juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi si anak, membantun koleksi kata (*vocabulary*), dan memberikan cara baca yang baik (*reading role model*).²⁸

Menurut Jim dalam Ismail SM, bahwa pada prinsipnya manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya, dan dengan membaca keras banyak hal kesukaan bisa di dapat, membaca merupakan suatu kemampuan yang dapat diperoleh dengan cara dipelajari.²⁹

Pada saat membaca keras kita memberikan jeda pada anak untuk *think aloud*, merangsang anak untuk kritis dan menganalisis. Hal ini tidak bisa dilakukan pada strategi pembelajaran konvensional. Semua hal dilakukan dengan satu arah. Dengan membaca keras, anak tidak hanya mendengarkan cara membaca sebuah kata dalam kalimat dengan benar, tetapi juga dibantu dengan gambar-gambar dalam buku itu yang membuat anak bisa membaca dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan membaca keras adalah Mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan sedangkan kelemahan membaca keras adalah suasana kelas menjadi riuh dan ribut karena anak membaca dengan suara keras dan lantang.

²⁷ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009) h. 29

²⁸ *Ibid* h. 29

²⁹ *Ibid* h. 29

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Membaca Keras

Strategi belajar adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Strategi mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya mencapai tujuan yang maksimal, tanpa strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaan pendidikan.³⁰

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl Ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَعْرِضَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَحَادِثُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang apa siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Disini jelaslah supaya dalam memberikan pelajaran dilaksanakan dengan bijaksana atau dengan strategi yang baik agar mencapai hasil yang baik pula. Langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran membaca keras ini adalah :³¹

- a. Pilih satu surah yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan surah tersebut tidak terlalu panjang.
- b. Berikan kopian surah pada seluruh anak. Beri tanda/ poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
- c. Bagi surah dengan perayat atau yang lain.
- d. Undang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.
- e. Setelah rampung anak kemudian disuruh menghafal surah yang dipilih.

Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menentukan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri anak waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut. Strategi tersebut mempunyai effect pada memusatkan perhatian dan membuat suatu

³⁰ *Ibid* h. 27

³¹ *Ibid* h. 35

kelompok yang kohesif. Prosedur dari metode ini adalah sebagai berikut³².

1. Guru memilih sebuah ayat yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras, misalnya tentang membaca surah An-nas. Guru hendaknya membatasi dengan suatu pilihan teks yang kurang dari 500 kata.
2. Guru menjelaskan tentang ayat itu pada peserta didik secara singkat. guru menjelaskan poin-poin kunci atau masalah - masalah pokok yang dapat diangkat.
3. Guru membagi bacaan ayat itu dengan alinea -alinea atau beberapa cara lainnya. Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan untuk membaca keras bagian yang berbeda
4. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin - poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh. guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam surah tersebut.
5. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah membaca keras adalah memilih salah satu surah yang menarik untuk dibaca, memberikan kopian atau menggunakan Al-quran pada seluruh anak, membagi surah perayat atau yang lain, undang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian surah, anak kemudian disuruh menghafal surah didepan kelas.

C. Penelitian Yang Relevan

Wenty Nainggolan dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlas dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Membaca Keras* di Kelas V SD Negeri 0901540. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 0901540 hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal pada pokok bahasan bangun dasar jajar genjang dan segienam sangat rendah. Dari 21 siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak

³² *Ibid* h. 28

lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Membaca Keras* dapat meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlas siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja tahun ajaran 2008/2009.³³

Ridha Inayah, dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas dengan menggunakan metode pembelajaran *Inkuiri* di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak, subjek dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas II SD Ibtidaiyah Amanah. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi kelas yang diteliti yang dilaksanakan dalam II Siklus. Siklus I diperoleh hasil rata-rata 20,3 %, sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil 80,2 %. Dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena sudah dirasa cukup dan telah memenuhi standard ketuntasan minimal.³⁴

Raudhatul Jannah, dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Quatum Playing* di RA Nurul Amaliyah Patumbak, subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Amaliyah. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi kelas yang diteliti yang dilaksanakan dalam II Siklus. Siklus I diperoleh hasil rata-rata 40,1 %, sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil 80,5 %. Dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena sudah dirasa cukup dan telah memenuhi standard ketuntasan minimal.³⁵

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah An-nas Melalui Metode Pembelajaran *Membaca Keras* di RA At-Taqwa Sinunukan, perbedaan dari

³³ Wenty Nainggolan.2009. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Dengan Menggunakan Metode Small Group Discussion Di Kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.

³⁴ Ridha Inayah .2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak*, UIN Sumatera Utara

³⁵ Raudhatul Jannah. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Quatum Playing di RA Nurul Amaliyah Patumbak*, UIN Sumatera Utara

penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode, subjek yang diteliti, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode pembelajaran membaca keras dimana metode pembelajaran ini belum pernah digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-nas. Subjek dan tempat penelitian dimana penulis akan melakukan penelitian yaitu di RA At-Taqwa Sinunukan Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-nas melalui metode pembelajaran membaca keras.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA At-Taqwa Sinunukan Kecamatan Natal Kabupaten Mandaling Natal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2016/2017 yang dimulai pada Tanggal 27 Februari 2017 sampai dengan Tanggal 30 Maret 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Februari 2017				Maret 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus		√						
3	Siklus I			√					
4	Siklus II				√				
5	Siklus III					√			
6	Analisis Data						√		
7	Pelaporan							√	
8	Persetujuan								√

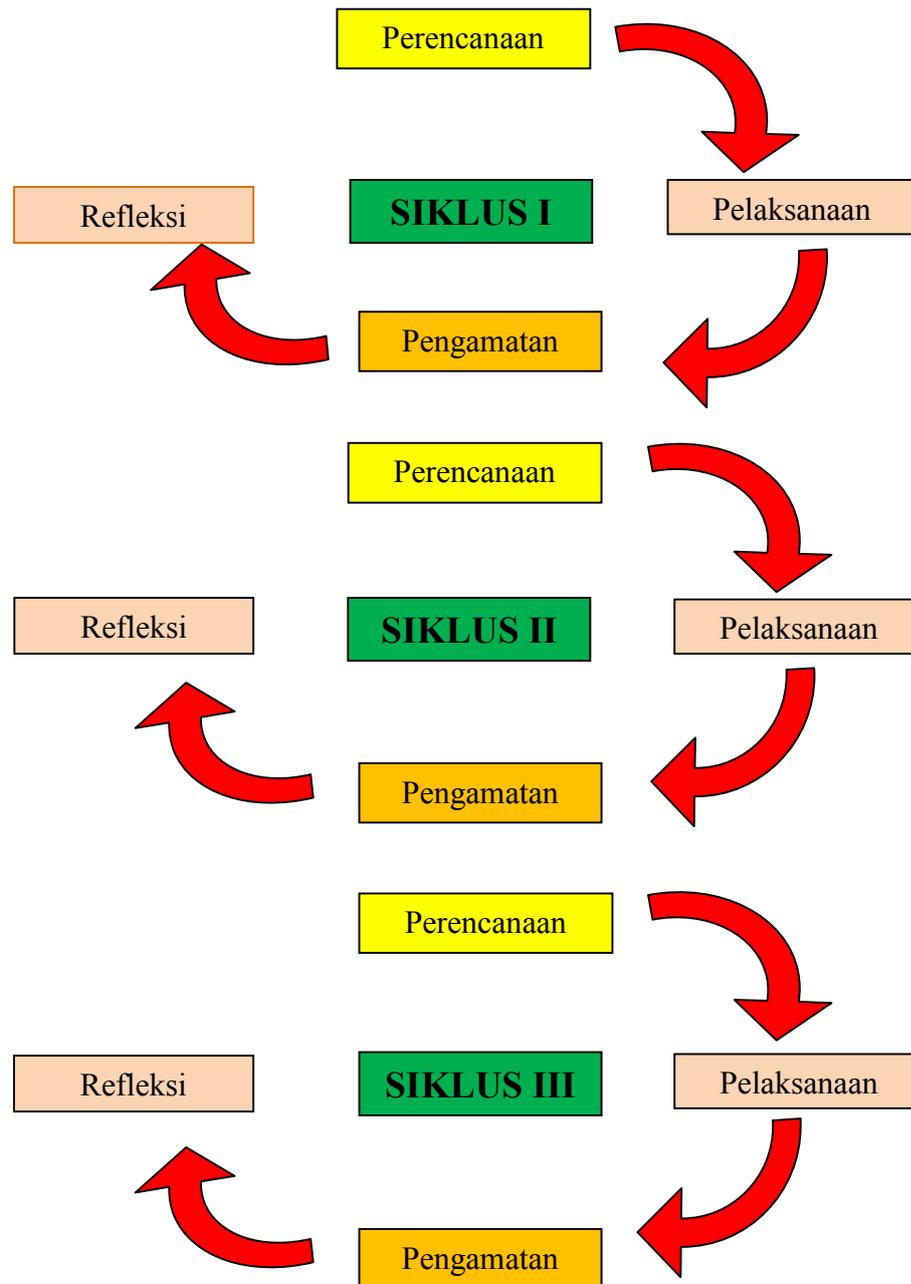
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras sesuai tema yang telah disediakan oleh

pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah An-nas. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :³⁶

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) hal. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA At-Taqwa Sinunukan yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA At-Taqwa Sinunukan Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Ahmad Ripai	Laki-laki
2	Damelia	Perempuan
3	Delima	Perempuan
4	Dhifa	Perempuan
5	Erickson	Laki-laki
6	Rido	Laki-laki
7	Rafli	Laki-laki
8	Firda	Perempuan
9	Kheira	Perempuan

(1)	(2)	(3)
10	Putra	Laki-laki
11	Frilin	Perempuan
12	Putri	Perempuan
13	Nurul	Perempuan
14	Tasya	Perempuan
15	Anugrah	Perempuan
16	Diana	Perempuan
17	Edi	Laki-laki
18	Jeskia	Perempuan
19	Rahma	Perempuan
20	Rahmad	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak menghafal surah An-nas dengan metode pembelajaran membaca keras. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA At-Taqwa Sinunukan Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Alamat
1.	Suhaibatul Aslamiyah	Jl. Balai Desa Gg. Mesjid

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Alamat
1	Ina Emina Nengsih	Jl. Balai Desa Gg. Mawar
2	Herlina	Jl. Pendidikan Gg. Buntu

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.³⁷

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam menghafal surah An-nas setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu menghafal surah An-nas dengan baik.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

³⁷Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) hal. 107

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak menghafal surah An-nas.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak menghafal surah An-Nas mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode membaca keras, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan menghafal surah An-nas 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 			

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan menghafal surah An-nas. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal³⁹

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

³⁸*Ibid* hal 208

³⁹*Ibid* hal 208

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA At-Taqwa Sinunukan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran membaca keras untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-nas, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak ,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah An-nas.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal surah An-nas
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal surah An-nas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

anak menghafal surah An-nas dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras di RA At-Taqwa Sinunukan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Suhabatul Aslamiyah (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	Ade Munjaji Prihatin (Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	Ina Emina Nengsih (Guru Kelas)	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran konvensional, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal surah An-Nas yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran membaca keras. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan anak menghafal surah An-Nas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan anak menghafal surah An-Nas, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pelafalan mahraj huruf dan tajwid karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan menghafal surah An-Nas yang baik terutama dalam melakukan pelafalan maharaj huruf, dan tajwid. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Januari 2016 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel : 8 Hasil Lembar Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai	√				√				√				√			
2	Damelia Halawa	√				√				√				√			
3	Delima			√					√	√							√
4	Dhifa Khaura Nazwa	√				√				√				√			
5	Erickson Bonatua	√				√				√				√			
6	Rido Saputra	√				√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat	√				√				√				√			
8	Dina Asiatul Firdausa	√				√				√				√			
9	Kheira Tasya	√				√				√				√			
10	Juar Saputra		√				√			√					√		
11	El-Frilin		√				√				√				√		
12	Putri Saira		√				√						√		√		
13	Nurul Fajriah			√			√				√				√		
14	May Tasya			√			√						√		√		
15	Anugrah		√				√				√				√		
16	Diana Safitri		√				√				√				√		
17	Edi Saputra				√				√		√						√
18	Jeskia Fernando		√				√				√				√		
19	Rahma Auliya			√				√				√				√	
20	Rahmad Hidayat				√			√				√				√	

Tabel 9 : Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

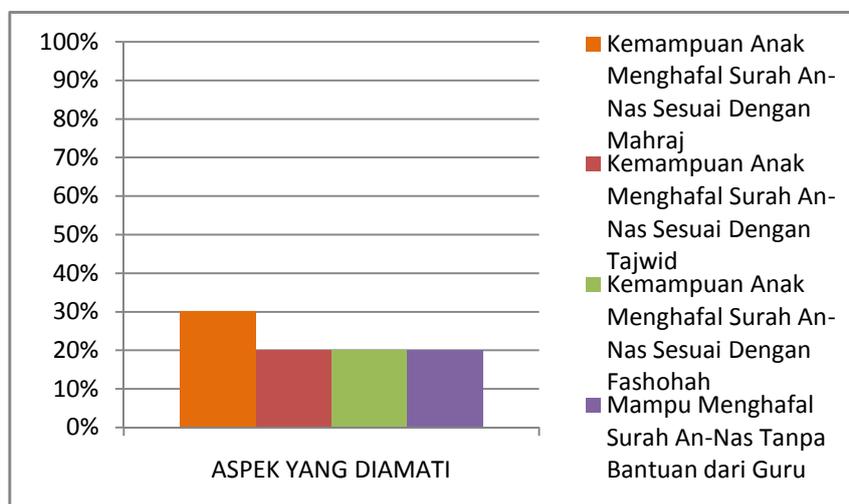
No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	8	6	4	2	$P = \frac{6}{20} \times 100 = 30$
		40 %	30 %	20 %	10 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	9	7	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		45 %	35 %	10 %	10 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	10	6	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		50%	30 %	10 %	10 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	9	7	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		45 %	35 %	10 %	10 %	
Rata-Rata Nilai					22 %	

Tabel 10 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	4	2	$P = \frac{6}{20} \times 100 = 30$
		20 %	10 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
Rata-Rata Nilai				22 %

Dari tabel di atas dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 1 : Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sebelum Diadakan Tindakan



Hasil observasi yang dilakukan sebelum diadakannya penelitian dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh hanya sebesar 30 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 20 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 20 %. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus.

B. Deskripsi Siklus 1

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

1. Siklus 1 Pertemuan 1

a. Prencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 1 pertemuan 1 meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 ini adalah Diri Sendiri Sub tema Panca Indra Karunia Allah/Mata.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 Maret 2017 tema yang disampaikan adalah Diri Sendiri dengan sub tema Panca indra karunia Allah/Mata, jumlah anak yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang anak peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam melakukan penelitian. Berikut ini deskripsi langkah - langkah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan

kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran Membaca Keras.

1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Setiap hari anak-anak sebelum masuk kelas melakukan kegiatan berbaris di depan kelas kemudian masuk ke dalam kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjutkan dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya serta menghafal sesuai dengan fashahah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas di depan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru

mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran *Membaca Keras* yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Membaca Keras*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan pertama siklus 1 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 11 : Hasil Observasi Penelitian Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai	√				√				√				√			
2	Damelia Halawa	√				√				√				√			
3	Delima		√			√				√				√			
4	Dhifa Khaura Nazwa	√				√				√				√			
5	Erickson Bonatua	√				√				√				√			
6	Rido Saputra	√				√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat	√				√				√				√			
8	Dina Asiatul Firdausa	√				√				√				√			
9	Kheira Tasya	√					√				√				√		
10	Juar Saputra		√						√		√						√
11	El-Frilin			√			√				√				√		
12	Putri Saira			√				√			√					√	
13	Nurul Fajriah			√			√				√				√		
14	May Tasya			√			√					√			√		

15	Anugrah			√			√					√		√			
16	Diana Safitri			√				√				√				√	
17	Edi Saputra				√				√			√					√
18	Jeskia Fernando				√				√			√					√
19	Rahma Auliya				√				√			√					√
20	Rahmad Hidayat				√				√				√				√

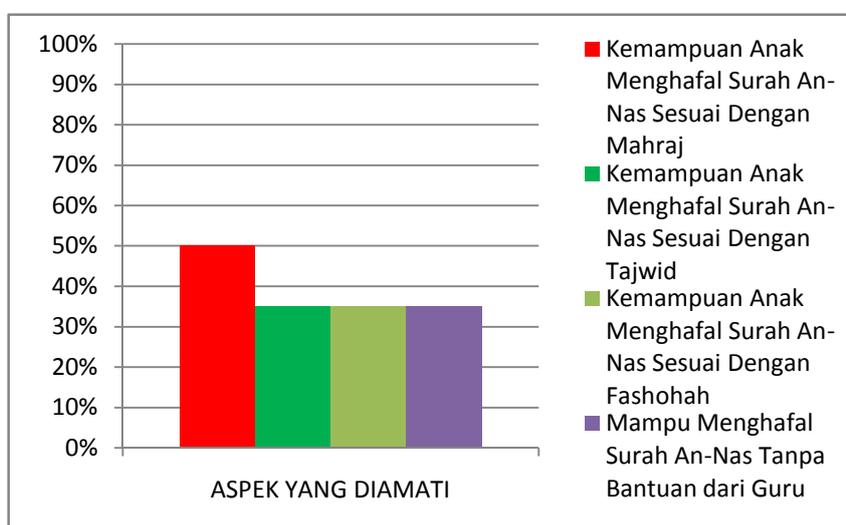
Tabel 12 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	8	2	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50\%$
		40 %	10 %	30 %	20 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	8	5	5	2	$P = \frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
		40 %	25 %	25 %	10 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	8	5	5	2	$P = \frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
		40 %	25 %	25 %	10 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	8	5	5	2	$P = \frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
		40 %	25 %	25 %	10 %	
Rata-Rata Nilai						38 %

Tabel 13 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50\%$
		30 %	20 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	2	$P = \frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
		25 %	10 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	5	2	$P = \frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
		25 %	10 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	2	$P = \frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
		25 %	10 %	
Rata-Rata Nilai				38 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat grafik dibawah ini

Grafik 2 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 1 Pertemuan 1

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 50 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 35 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 35 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 1 di siklus 1 adalah sebesar 40%.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan pertama di siklus 1 ini adalah anak-anak belum terbiasa dengan metode pembelajaran Membaca Keras, masih banyak anak yang terlihat bingung dan belum mampu beradaptasi dengan kelompoknya masing-masing, oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru harus lebih memotivasi anak dan membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Siklus 1 Pertemuan 2

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 1 pertemuan 2 meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 ini adalah Diri Sendiri Sub tema Panca Indra Karunia Allah/Hidung.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan 2 siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Maret 2017. Dengan tema Diri Sendiri dengan sub tema Panca indra karunia Allah/Hidung. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 sebanyak 20 orang anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjutkan dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran dengan tujuan adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bermain memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas, sebelum permainan dimulai guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “Dalam Lingkaran” sambil berjalan memutar dan menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk memanjat, bergantung dan berayun pada bola dunia. Setelah semua anak mendapat giliran memanjat, bergantung, dan berayun pada bola dunia permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “Naik Kereta Api” sambil berjalan masuk ruang kelas.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak sama seperti pada pertemuan pertama. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya, tajwid, serta sesuai dengan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta

arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

5) Kegiatan Akhir (\pm 30menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 14 : Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai	√				√				√				√			
2	Damelia Halawa	√				√				√				√			
3	Delima	√				√				√				√			
4	Dhifa Khaura Nazwa	√				√				√				√			
5	Erickson Bonatua		√			√				√				√			
6	Rido Saputra			√		√					√			√			
7	Rafli Akmal Hidayat		√			√				√				√			
8	Dina Asiatul Firdausa			√			√				√				√		
9	Kheira Tasya		√				√			√					√		
10	Juar Saputra		√				√					√			√		
11	El-Frilin			√			√				√				√		
12	Putri Saira			√			√				√				√		
13	Nurul Fajriah			√				√			√					√	
14	May Tasya			√					√			√					√
15	Anugrah				√			√				√				√	
16	Diana Safitri				√			√				√				√	
17	Edi Saputra				√				√				√				√
18	Jeskia Fernando				√			√					√			√	
19	Rahma Auliya				√				√				√				√
20	Rahmad Hidayat				√				√				√				√

Tabel 15 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

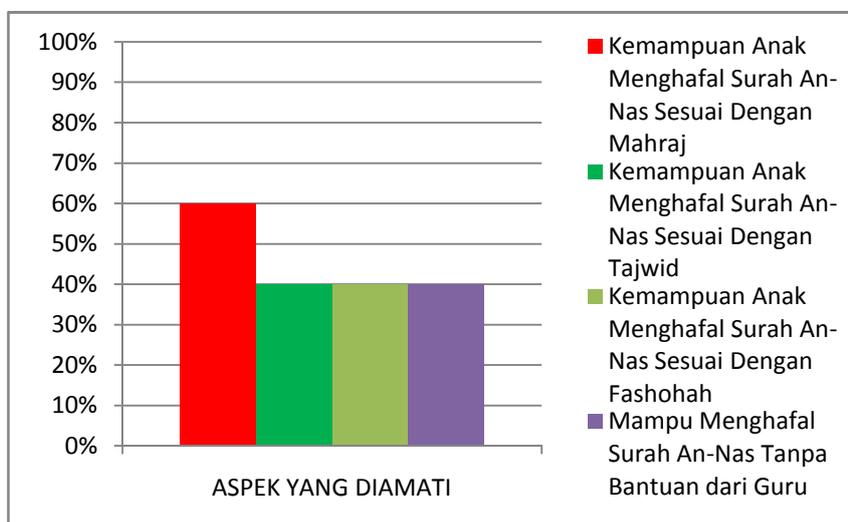
No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSh	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	4	4	6	6	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60\%$
		20 %	20 %	30 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	7	5	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$
		35 %	25 %	20 %	20 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	7	5	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$
		35 %	25 %	20 %	20 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	7	5	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$
		35 %	25 %	20 %	20 %	
Rata-Rata Nilai						45 %

Tabel 16 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	6	6	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60\%$
		30 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	4	4	$P = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				45 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 3 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 1 Pertemuan 2



Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 60 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 40 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 40 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 2 di siklus 1 adalah sebesar 46%.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua di siklus 1 ini adalah pada saat kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru, yang tampak antusias hanya kelompok anak yang berada dibarisan depan, begitupun pada saat kegiatan menghafal surah An-Nas, oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru sebaiknya merancang kegiatan agar anak dapat berubah tempat duduk.

3. Siklus 1 Pertemuan 3

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 1 pertemuan 3 meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 3 ini adalah Panca Indera Karunia Allah Sub tema Telinga.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ketiga siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Maret 2017 ini tema yang disampaikan adalah Panca indra karunia Allah/Telinga

jumlah anak yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang anak peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam melakukan penelitian. Berikut ini deskripsi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran Membaca Keras.

a) Kegiatan sebelum masuk kelas

Setiap hari anak-anak sebelum masuk kelas melakukan kegiatan berbaris di depan kelas kemudian masuk ke dalam kelas dengan tertib.

b) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjutkan dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

c) Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan yang lalu yaitu perlu adanya perubahan tempat duduk agar supaya kegiatan pembelajaran tidak terpusat hanya pada anak yang duduk dibangku paling depan. Setelah tempat duduk anak diatur guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi

dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

6) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kedua siklus 1 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 17 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√		√						√	√				
2	Damelia Halawa		√				√					√		√			
3	Delima			√		√						√		√			
4	Dhifa Khaura Nazwa				√		√					√			√		
5	Erickson Bonatua		√				√			√					√		
6	Rido Saputra			√		√					√			√			
7	Rafli Akmal Hidayat				√		√				√				√		
8	Dina Asiatul Firdausa						√						√		√		
9	Kheira Tasya		√	√				√			√					√	
10	Juar Saputra			√				√				√				√	
11	El-Frilin	√				√				√				√			
12	Putri Saira				√			√			√					√	
13	Nurul Fajriah				√			√				√				√	
14	May Tasya			√		√				√				√			
15	Anugrah	√						√				√				√	
16	Diana Safitri			√					√				√				√
17	Edi Saputra	√							√				√				√
18	Jeskia Fernando				√				√				√				√
19	Rahma Auliya			√					√				√				√
20	Rahmad Hidayat				√			√		√						√	

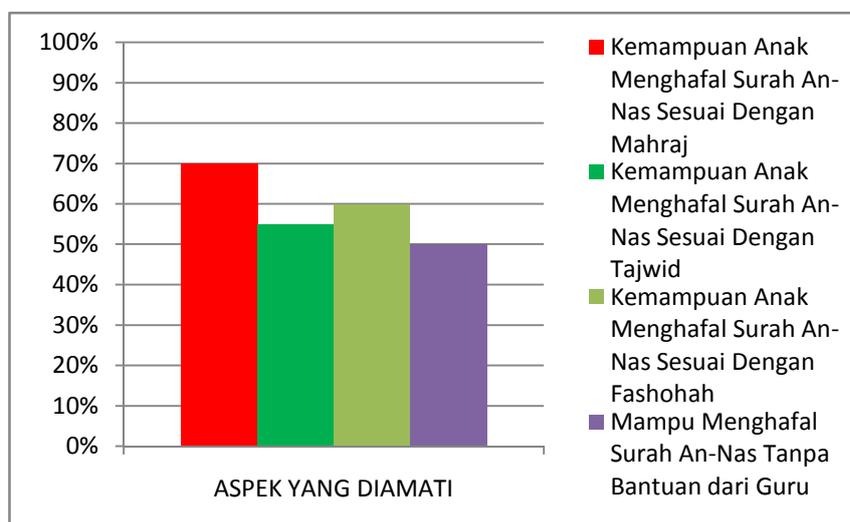
Tabel 18 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	3	3	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70 \%$
		15 %	15 %	40 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	5	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50 \%$
		25 %	25 %	30 %	20 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	4	5	7	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60 \%$
		20 %	20 %	25 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	5	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50 \%$
		25 %	25 %	30 %	20 %	
Rata-Rata Nilai						57 %

Tabel 19 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		40 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50\%$
		30 %	20 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	5	7	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60\%$
		25 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50\%$
		30 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				57 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini.

Grafik 4 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 1 Pertemuan 3

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 50 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 60 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 3 di siklus 1 adalah sebesar 60%.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan ketiga di siklus 1 ini adalah beberapa anak masih kurang antusias dan masih kurang perhatian terhadap penjelasan guru, oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru harus mampu memaksimalkan penjelasan, perhatian dan motivasi terhadap anak, sehingga anak mampu menghafal surah An-Nas dengan baik.

4. Siklus 1 Pertemuan 4

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 1 pertemuan 4 meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 4 ini adalah Panca Indera Karunia Allah Sub tema Lidah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan 4 siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis, 09 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Diri Sendiri dengan sub tema Panca indra

karuni Allah/Lidah. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 4 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bermain memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas, sebelum permainan dimulai guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “Dalam Lingkaran” sambil berjalan memutar dan menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk memanjat, bergantung dan berayun pada bola dunia. Setelah semua anak mendapat giliran memanjat, bergantung, dan berayun pada bola dunia permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “Naik Kereta Api” sambil berjalan masuk ruang kelas.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap

kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kedua siklus 1 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 20 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 4

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√				√				√				√	
2	Damelia Halawa			√				√				√				√	
3	Delima	√				√						√		√			
4	Dhifa Khaura Nazwa			√				√			√					√	
5	Erickson Bonatua				√			√				√				√	
6	Rido Saputra				√	√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat				√			√				√				√	
8	Dina Asiatul Firdausa	√							√			√					√
9	Kheira Tasya			√		√		√		√				√		√	
10	Juar Saputra				√							√					
11	El-Frillin				√		√			√					√		
12	Putri Saira	√						√				√				√	
13	Nurul Fajriah			√					√			√					√
14	May Tasya				√	√				√				√			
15	Anugrah			√			√				√				√		
16	Diana Safitri			√					√			√					√
17	Edi Saputra			√		√				√				√			
18	Jeskia Fernando		√				√					√			√		
19	Rahma Auliya			√					√			√					√
20	Rahmad Hidayat		√				√					√			√		

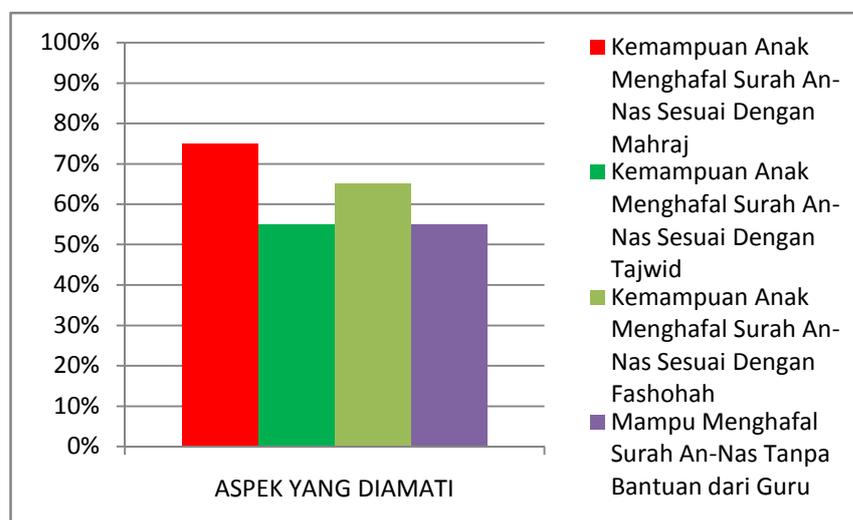
Tabel 21 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 4

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	3	2	9	6	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%$
		15 %	10 %	45 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	4	7	4	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55\%$
		25 %	20 %	35 %	20 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	5	2	6	7	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		25 %	15 %	30 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	4	7	4	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55\%$
		25 %	20 %	35 %	20 %	
Rata-Rata Nilai					62 %	

Tabel 22 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	9	6	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%$
		45 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	7	4	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55\%$
		35 %	20 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	6	7	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		30 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	7	4	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55\%$
		35 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				62 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 5 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 1 Pertemuan 4

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 4 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 75 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 55 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 50 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 4 di siklus 1 adalah sebesar 65 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan keempat di siklus 1 ini adalah beberapa anak masih kurang termotivasi dalam menghafal surah An-Nas, sehingga pada pertemuan berikutnya guru harus lebih memotivasi anak sehingga mampu menghafal surah An-Nas dengan baik.

5. Siklus 1 Petemuan 5

a. Prencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 1 pertemuan 5 meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 5 ini adalah Panca Indera Karunia Allah Sub tema Kulit.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan 5 siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 10 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Diri Sendiri dengan sub tema Panca indra karunia Allah/Kulit. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus

1 pertemuan 5 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

b) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk berjalan maju dan mundur di atas papan titian, dimulai dengan guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “bermain tebak dalam lingkaran”. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk berjalan maju dan mundur diatas papan titian. Setelah semua anak mendapat giliran berjalan maju dan mundur pada papan titian, permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “ular naga” sambil berjalan masuk ruang kelas.

c) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat

anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

5) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kedua siklus 1 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 23 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 5

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√				√				√				√	
2	Damelia Halawa			√				√				√				√	
3	Delima	√				√						√		√			
4	Dhifa Khaura Nazwa			√				√				√				√	
5	Erickson Bonatua				√			√				√				√	
6	Rido Saputra				√	√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat				√			√			√					√	
8	Dina Asiatul Firdausa	√							√			√					√
9	Kheira Tasya			√		√		√		√				√		√	
10	Juar Saputra				√						√						
11	El-Frillin				√		√			√					√		
12	Putri Saira			√				√				√				√	
13	Nurul Fajriah			√					√			√					√
14	May Tasya				√	√				√				√			
15	Anugrah			√			√				√				√		
16	Diana Safitri			√					√			√					√
17	Edi Saputra			√		√						√	√				
18	Jeskia Fernando		√				√					√			√		
19	Rahma Auliya			√					√		√						√
20	Rahmad Hidayat		√				√					√			√		

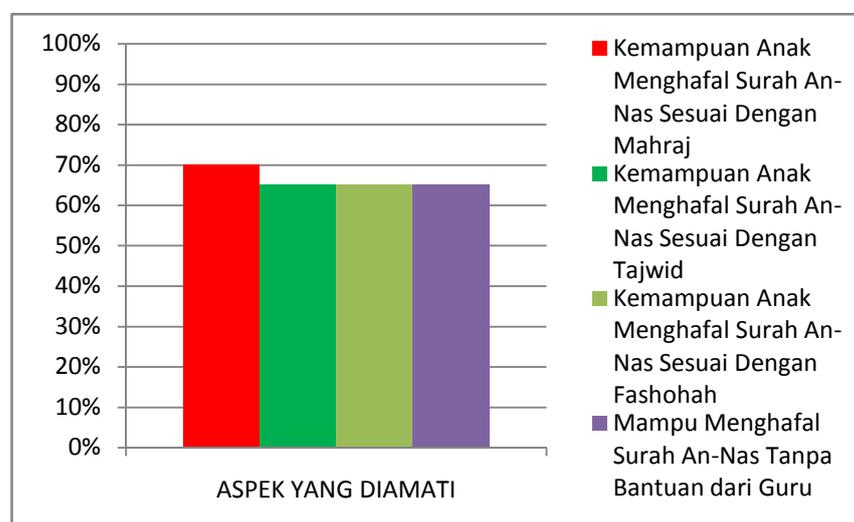
Tabel 24 : Hasil Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 5

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	2	2	10	6	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 70\%$
		10 %	10 %	50 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	3	4	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		15 %	20 %	45 %	20 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	4	6	6	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 65\%$
		20 %	20 %	30 %	30 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	3	4	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		15 %	20 %	45 %	20 %	
Rata-Rata Nilai						66 %

Tabel 25 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	10	6	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 70\%$
		50 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		45 %	20 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	6	6	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 65\%$
		30 %	30 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		45 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				66 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 6 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 1 Pertemuan 5

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 5 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 65 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 65 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 5 di siklus 1 adalah sebesar 70 %.

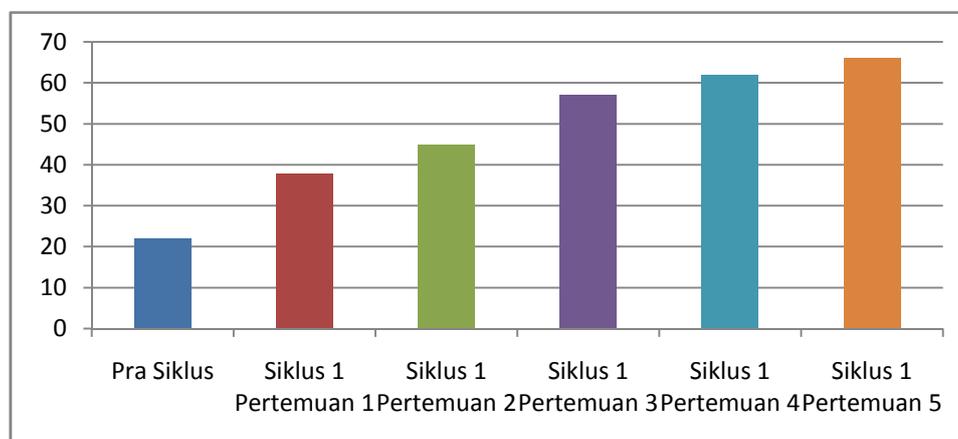
d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan selama proses observasi pembelajaran meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran Membaca Keras pada siklus 1 ini, di ketahui bahwa anak masih belajar menyesuaikan diri sehingga ada anak yang cepat menyesuaikan diri, ada juga anak yang membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri. hasil observasi pada siklus 1 ini terus mengalami peningkatan. Dari hasil rata-rata observasi keseluruhan pada pra siklus dan siklus 1 ini dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini :

Tabel 26 :Rekapitulasi Hasil Observasi Keseluruhan Pra Siklus dan Siklus 1

	Hasil Rata-rata Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas				
Pra Siklus	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
22 %	38 %	45 %	57 %	62 %	66 %

Grafik 7 : Hasil Rekapitulasi Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Pra Siklus dan Siklus 1



Histogram diatas menunjukkan peningkatan yang cukup baik dalam perkembangan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran Membaca Keras. walaupun masih belum mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dan observasi sesudah tindakan dapat dilihat perbandingan persentase rata-rata hasil kemampuan anak menghafal surah An-Nas, pada histogram diatas terlihat jelas adanya peningkatan kemampuan anak menghafal surah An-Nas pada setiap pertemuannya ini memberikan hasil yang positif untuk pertemuan pada siklus yang kedua.

C. Deskripsi Suklus 2

1. Siklus 2 Pertemuan 1

Siklus 2 Pertemuan 1 ini sama seperti pada Siklus 1, Siklus 2 juga terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 2 pertemuan 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menentukan tema pembelajaran

Tema pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 ini adalah Aku Anak Indonesia
Sub tema Warna Kesukaanku.

- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pada pertemuan ini tema yang disampaikan adalah Aku Anak Indonesia dengan sub tema Warna Kesukaanku. Tindakan dilaksanakan dengan panduan RKH yang telah dibuat. Tindakan penelitian dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti (guru) melaksanakan rencana kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Peneliti dengan bantuan guru pendamping melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran anak di dalam kegiatan pembelajaran. Jalannya pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun.

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru dilanjut dengan mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan menangkap kantong biji di luar kelas dengan melakukan pemanasan terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan kegiatan didalam kelas. Untuk membangun suasana yang menyenangkan bagi anak, guru bersama anak-anak menyanyikan lagu-lagu sesuai tema pembelajaran dan ditutup dengan tepuk semangat.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit).

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kedua siklus 1 ini adalah sebagai berikut :'

Tabel 27 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√				√				√				√	
2	Damelia Halawa			√				√				√				√	
3	Delima	√				√						√		√			
4	Dhifa Khaura Nazwa			√				√			√					√	
5	Erickson Bonatua				√			√				√				√	
6	Rido Saputra				√	√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat				√			√			√					√	
8	Dina Asiatul Firdausa	√							√			√					√
9	Kheira Tasya			√		√		√		√				√		√	
10	Juar Saputra				√						√						
11	El-Frilin				√		√			√					√		
12	Putri Saira			√				√				√				√	
13	Nurul Fajriah			√				√				√					√
14	May Tasya				√			√				√				√	
15	Anugrah			√			√				√				√		
16	Diana Safitri			√				√				√					√
17	Edi Saputra			√				√				√				√	
18	Jeskia Fernando		√				√					√			√		
19	Rahma Auliya	√						√		√							√
20	Rahmad Hidayat			√			√					√			√		

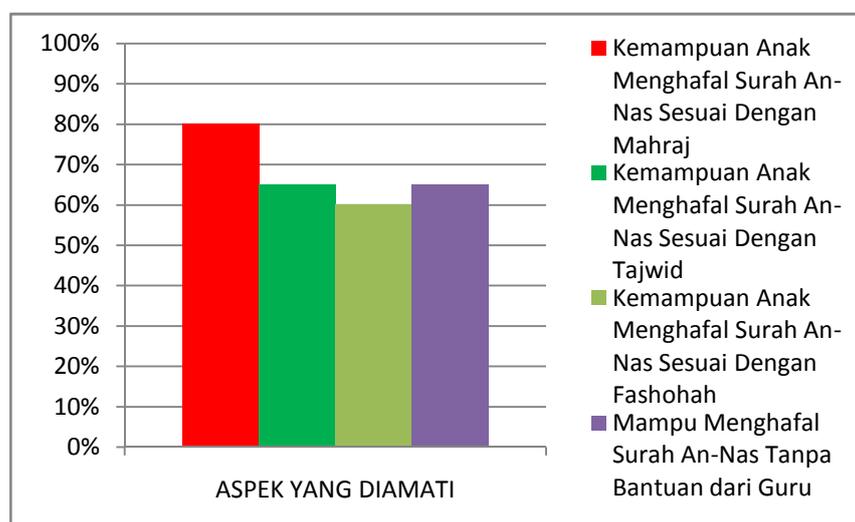
Tabel 28 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	3	1	10	6	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		15 %	5 %	50 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	3	4	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		15 %	20 %	45 %	20 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	3	5	8	4	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60\%$
		15 %	25 %	40 %	20 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	3	4	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		15 %	20 %	45 %	20 %	
Rata-Rata Nilai						67 %

Tabel 29 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	10	6	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		50 %	30 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		45 %	20 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	8	4	$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60\%$
		40 %	20 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	9	4	$P = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
		45 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				67 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 8 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 2 Pertemuan 1

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 80 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 65 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 60 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 1 di siklus 2 adalah sebesar 68 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan pertama di siklus 2 ini adalah anak masih banyak yang malu-malu mengungkapkan pendapatnya, malu bertanya dan malu untuk menghafal di depan kelas untuk itu pada pertemuan berikutnya guru harus lebih memotivasi anak.

2. Siklus 2 Pertemuan 2

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 2 pertemuan 2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2 ini adalah Aku Anak Indonesia
Sub tema Makanan Kesukaanku.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 2 siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Aku Anak Indonesia dengan sub tema Makanan Kesukaanku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 2

pertemuan 2 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran, tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan yang lalu guru harus banyak memotivasi anak agar tidak malu bertanya apabila ada yang tidak dipahami, Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

5) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kedua siklus 2 ini adalah sebagai berikut :'

Tabel 30 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√				√				√					√
2	Damelia Halawa			√			√					√			√		
3	Delima	√				√						√	√				
4	Dhifa Khaura Nazwa			√			√			√					√		
5	Erickson Bonatua				√		√					√			√		
6	Rido Saputra				√	√						√	√				
7	Rafli Akmal Hidayat				√		√			√					√		
8	Dina Asiatul Firdausa	√						√			√						√
9	Kheira Tasya			√		√		√		√			√		√		
10	Juar Saputra				√							√					
11	El-Frilin				√		√			√					√		
12	Putri Saira			√			√				√				√		
13	Nurul Fajriah			√				√				√					√
14	May Tasya				√	√				√			√				
15	Anugrah	√					√				√			√			
16	Diana Safitri			√				√				√					√
17	Edi Saputra			√		√				√			√				
18	Jeskia Fernando		√				√				√			√			
19	Rahma Auliya			√				√			√						√
20	Rahmad Hidayat				√		√				√			√			

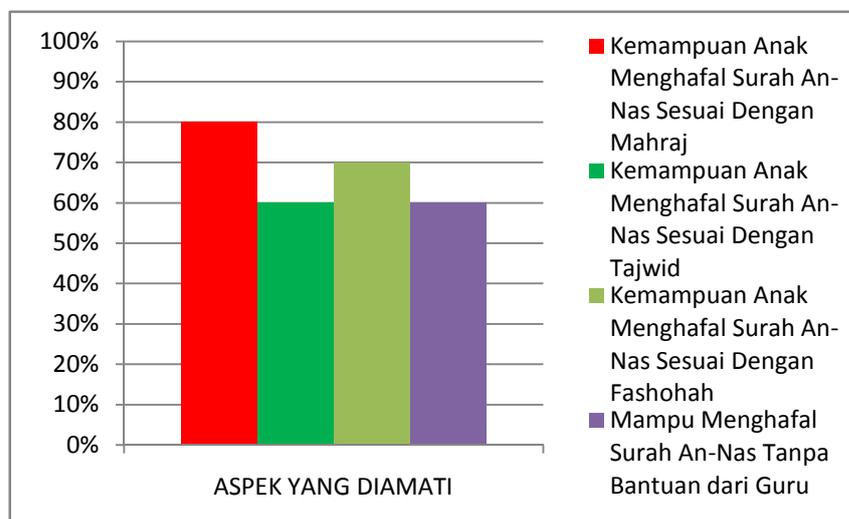
Tabel 31 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSh	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	3	1	9	7	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		15 %	5 %	45 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	4	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 60\%$
		25 %	20 %	30 %	25 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	2	6	8	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		20 %	10 %	30 %	40 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	4	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 60\%$
		25 %	20 %	30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai						67 %

Tabel 32 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	9	7	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		45 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 60\%$
		30 %	25 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	6	8	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		30 %	40 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 60\%$
		30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai				67 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini

Grafik 9 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 2 Pertemuan 2

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 2 pertemuan 2 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 80 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 60 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 2 di siklus 2 adalah sebesar 70 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua di siklus 2 ini adalah anak masih banyak yang belum terlalu aktif dalam pembelajaran baik pada saat pembelajaran maupun pada saat belajar bersama kelompoknya, untuk itu pada pertemuan berikutnya guru harus memotivasi anak-anak yang belum aktif dan memberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat.

3. Siklus 2 Pertemuan 3

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 2 pertemuan 3 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 3 ini adalah Aku Anak Indonesia
Sub tema Kegiatan Kesukaanku.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 3 siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Aku Anak Indonesia dengan sub tema

Kegiatan Kesukaanku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 3 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj, Tajwid dan Fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan kedua yang lalu beberapa anak masih kurang aktif dalam pembelajaran untuk itu perlu adanya motivasi dari guru. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

6) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan ketiga siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 33 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai				√				√				√				√
2	Damelia Halawa			√				√					√			√	
3	Delima	√				√							√	√			
4	Dhifa Khaura Nazwa			√				√				√				√	
5	Erickson Bonatua				√			√				√				√	
6	Rido Saputra				√	√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat				√			√			√					√	
8	Dina Asiatul Firdausa	√							√				√				√
9	Kheira Tasya			√		√		√		√				√		√	
10	Juar Saputra				√							√					
11	El-Frillin				√		√			√					√		
12	Putri Saira			√				√				√				√	
13	Nurul Fajriah			√					√				√				√
14	May Tasya				√	√				√				√			
15	Anugrah			√			√					√			√		
16	Diana Safitri			√					√				√				√
17	Edi Saputra			√		√					√			√			
18	Jeskia Fernando	√					√						√		√		
19	Rahma Auliya			√					√			√					√
20	Rahmad Hidayat		√				√						√		√		

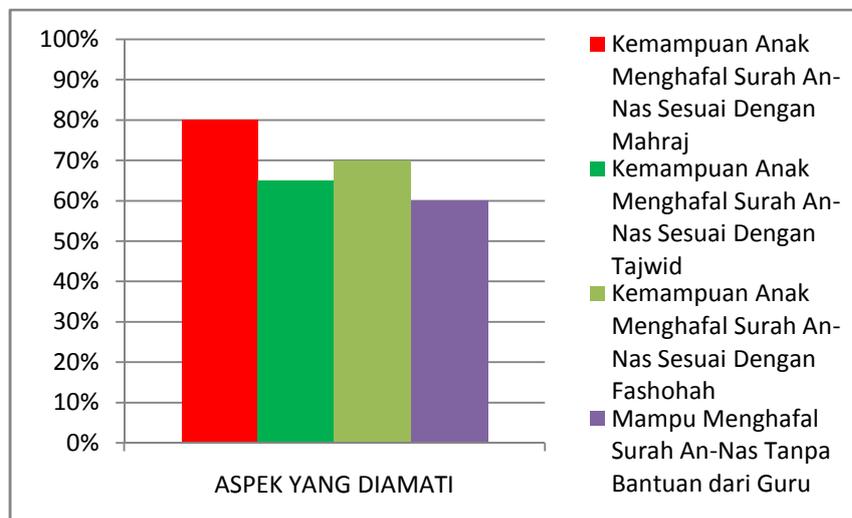
Tabel 34 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	3	1	9	7	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		15 %	5 %	45 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	4	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		25 %	20 %	30 %	25 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	2	6	8	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		20 %	10 %	30 %	40 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	4	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		25 %	20 %	30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai						70 %

Tabel 35 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	9	7	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		45 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		30 %	25 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	6	8	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		30 %	40 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai				70 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 10 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 2 Pertemuan 3

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 80 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 65 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 3 di siklus 2 adalah sebesar 71 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan ketiga di siklus 2 ini adalah anak masih banyak yang melafalkan ayat ketiga dari surah An-Nas tidak sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru harus lebih menekankan penjelasan tentang tata cara membaca surah An-Nas yang baik dan benar.

4. Siklus 2 Pertemuan 4

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 2 pertemuan 4 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 4 ini adalah Aku Anak Indonesia
Sub tema Cita-citaku.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 4 siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Aku Anak Indonesia dengan sub tema

Cita-citaku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 4 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk berjalan maju dan mundur di atas papan titian, dimulai dengan guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “bermain tebak dalam lingkaran”. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk berjalan maju dan mundur diatas papan titian. Setelah semua anak mendapat giliran berjalan maju dan mundur pada papan titian, permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “ular naga” sambil berjalan masuk ruang kelas.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan yang lalu diketahui bahwa masih banyak anak yang salah dalam melafalkan ayat ke tiga dari surah An-Nas, maka itu guru pada pertemuan ini akan lebih menekankan pada pelafalan surah An-Nas yang sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak

dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan keempat siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 36 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 4

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai				√			√				√				√	
2	Damelia Halawa			√				√				√				√	
3	Delima	√				√						√	√				
4	Dhifa Khaura Nazwa			√				√			√					√	
5	Erickson Bonatua				√			√				√				√	
6	Rido Saputra				√	√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat				√			√				√				√	
8	Dina Asiatul Firdausa	√							√			√					√
9	Kheira Tasya			√		√		√		√				√		√	
10	Juar Saputra				√							√					
11	El-Frillin				√		√			√					√		
12	Putri Saira			√					√			√					√
13	Nurul Fajriah			√					√			√					√
14	May Tasya				√	√				√				√			
15	Anugrah			√			√					√			√		
16	Diana Safitri			√					√			√					√
17	Edi Saputra			√		√						√		√			
18	Jeskia Fernando	√					√					√			√		
19	Rahma Auliya			√					√		√						√
20	Rahmad Hidayat		√				√					√			√		

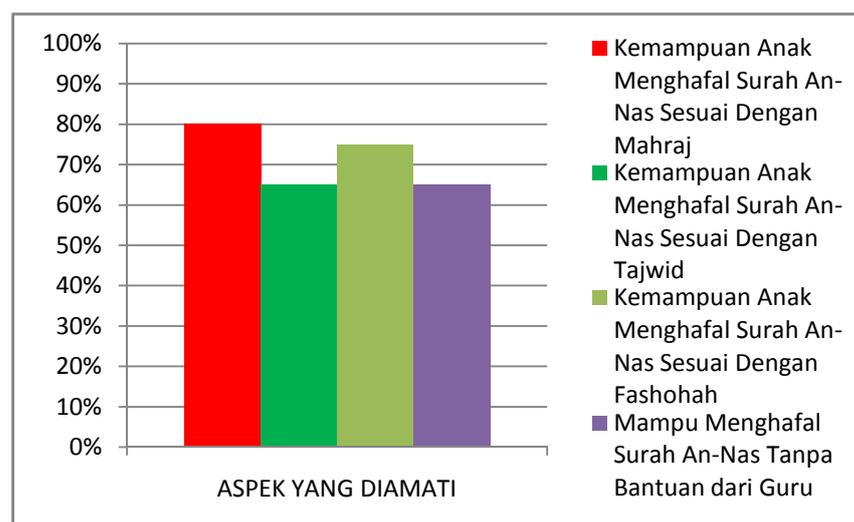
Tabel 37 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 4

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	3	1	9	7	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		15 %	5 %	45 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	4	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		25 %	20 %	30 %	25 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	2	6	8	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 75\%$
		20 %	10 %	30 %	40 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	4	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		25 %	20 %	30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai						71 %

Tabel 38 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	9	7	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$
		45 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		30 %	25 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	6	8	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 75\%$
		30 %	40 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 65\%$
		30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai				71 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 11 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 2 Pertemuan 4

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 80 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 65 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 75 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 4 di siklus 2 adalah sebesar 73 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan keempat di siklus 2 ini adalah anak masih banyak yang memerlukan bimbingan dalam pelafalan surah An-Nas walaupun secara keseluruhan sudah lebih baik dibandingkan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

5. Siklus 2 Pertemuan 5

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 2 pertemuan 5 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 5 ini adalah Lingkunganku Sub tema Transportasi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 5 siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Lingkungaku dengan sub tema Transportasi. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 2 pertemuan

5 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru

mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kelima siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 39 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 5

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai	√							√				√				√
2	Damelia Halawa			√					√				√				√
3	Delima			√		√							√	√			
4	Dhifa Khaura Nazwa			√					√				√				√
5	Erickson Bonatua		√						√				√			√	
6	Rido Saputra				√	√				√				√			
7	Rafli Akmal Hidayat		√						√				√			√	
8	Dina Asiatul Firdausa				√		√						√		√		
9	Kheira Tasya			√					√		√					√	
10	Juar Saputra				√	√							√	√			
11	El-Frilin			√			√						√		√		
12	Putri Saira				√		√				√				√		
13	Nurul Fajriah				√				√			√				√	
14	May Tasya			√		√					√			√			
15	Anugrah				√		√					√			√		
16	Diana Safitri			√			√				√				√		
17	Edi Saputra				√				√			√				√	
18	Jeskia Fernando			√					√		√						√
19	Rahma Auliya			√					√			√					√
20	Rahmad Hidayat			√					√			√					√

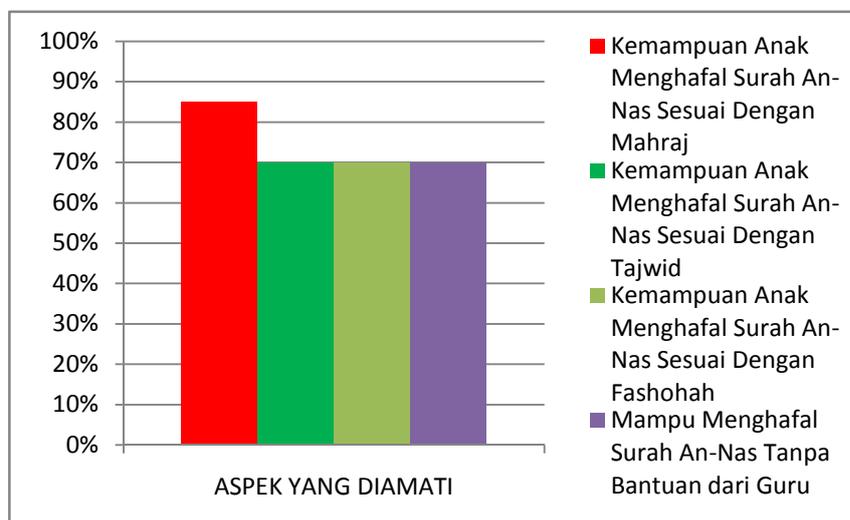
Tabel 40 : Hasil Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 5

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	1	2	10	7	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$
		5 %	10 %	50 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	2	4	5	9	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		10 %	20 %	25 %	45 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	2	4	5	9	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		10 %	20 %	25 %	45 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	2	4	5	9	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		10 %	20 %	25 %	45 %	
Rata-Rata Nilai						73 %

Tabel 41 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	10	7	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		50 %	35 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	5	9	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70 \%$
		25 %	45 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	5	9	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70 \%$
		25 %	45 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	5	9	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70 \%$
		25 %	45 %	
Rata-Rata Nilai				73 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 12 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 2 Pertemuan 5

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 85 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 70 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 5 di siklus 2 adalah sebesar 75 %.

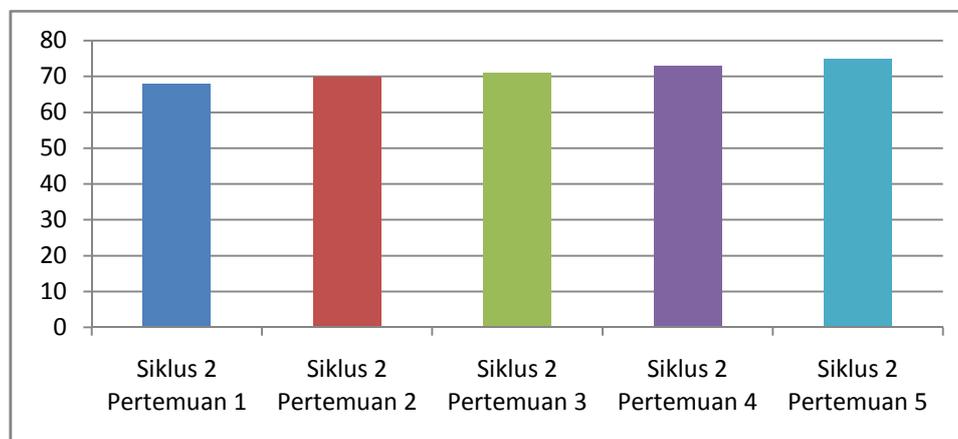
d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan pada siklus 2 dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir siklus 2. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan dari awal pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 5. Anak sangat antusias dalam proses pembelajaran karena secara aktif terlibat dalam pembelajaran dalam hal ini guru sudah melibatkan anak baik dari proses kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Anak juga terlihat senang saat pembelajaran menghafal surah An-Nas secara berkelompok. Dari hasil observasi pada pertemuan 5 siklus 2 hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 75 % anak mampu menghafal surah An-Nas dengan baik, namun demikian ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus 3, adapun data hasil rata-rata keseluruhan pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 42 :Rekapitulasi Hasil Observasi Keseluruhan Siklus 2

Hasil Rata-rata Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 2				
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
68 %	70 %	71 %	73 %	75 %

**Grafik 13 : Hasil Rekapitulasi Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas
Siklus 2**



D. Deskripsi Siklus 3

1. Siklus 3 Pertemuan 1

a) Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 3 pertemuan 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menentukan tema pembelajaran

Tema pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 1 ini adalah Lingkunganku Sub tema Keluargaku Tersayang.

2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).

3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.

4) Mempersiapkan media yang akan digunakan.

5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b) Pelaksanaan

Pertemuan 1 siklus 3 dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Lingkunganku dengan sub tema Lingkungan Keluarga. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 1 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras

yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c) Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan pertama siklus 3 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 43 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai				√				√			√					√
2	Damelia Halawa			√					√			√					√
3	Delima				√			√		√						√	
4	Dhifa Khaura Nazwa			√		√						√		√			
5	Erickson Bonatua				√			√					√			√	
6	Rido Saputra			√					√	√							√
7	Rafli Akmal Hidayat				√	√						√		√			
8	Dina Asiatul Firdausa			√				√			√					√	
9	Kheira Tasya	√						√		√						√	
10	Juar Saputra				√				√		√						√
11	El-Frilin			√		√								√			
12	Putri Saira				√			√		√		√				√	
13	Nurul Fajriah		√						√				√				√
14	May Tasya			√		√						√		√			
15	Anugrah				√				√				√				√
16	Diana Safitri				√		√					√			√		
17	Edi Saputra			√				√					√			√	
18	Jeskia Fernando			√			√					√			√		
19	Rahma Auliya			√				√					√			√	
20	Rahmad Hidayat			√				√					√			√	

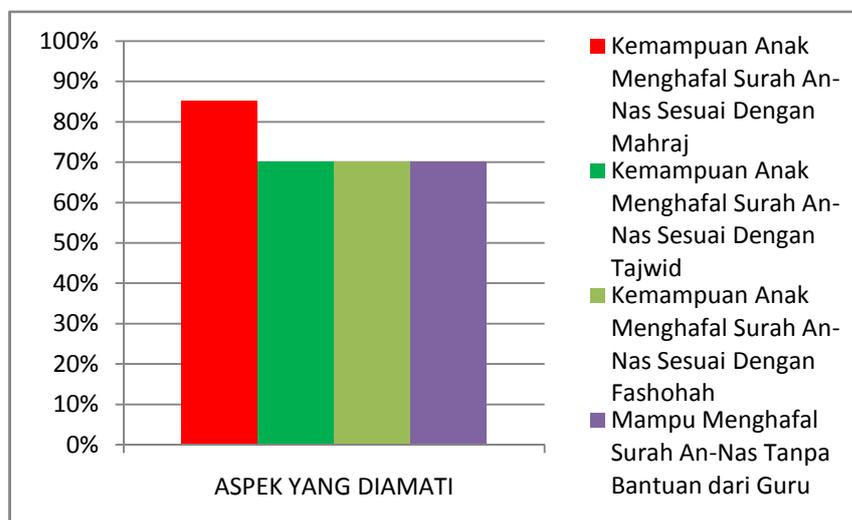
Tabel 44 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	1	1	10	8	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90\%$
		5 %	5 %	50 %	40 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	4	2	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		20 %	20 %	40 %	30 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	4	2	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		20 %	20 %	40 %	30 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	4	2	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		20 %	20 %	40 %	30 %	
Rata-Rata Nilai						75 %

Tabel 45 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	10	8	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90\%$
		50 %	40 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		40 %	30 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		40 %	30 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	8	6	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70\%$
		40 %	30 %	
Rata-Rata Nilai				75 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 14 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 3 Pertemuan 1

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 3 pertemuan 1 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 90 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 70 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 1 di siklus 3 adalah sebesar 75 %.

d) Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan pertama di siklus 3 ini adalah beberapa anak masih kurang termotivasi dalam menghafal surah An-Nas, sehingga pada pertemuan berikutnya guru harus lebih memotivasi anak sehingga mampu meningkatkan kemampuan menghafal surah An-Nas dengan lebih baik lagi.

2. Siklus 3 Pertemuan 2

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 3 pertemuan 2 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 2 ini adalah Lingkunganku Sub tema Lingkungan Sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 1 siklus 3 dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Lingkunganku dengan sub tema

Lingkungan Sekolah. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 2 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bermain memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas, sebelum permainan dimulai guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “Dalam Lingkaran” sambil berjalan memutar dan menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk memanjat, bergantung dan berayun pada bola dunia. Setelah semua anak mendapat giliran memanjat, bergantung, dan berayun pada bola dunia permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “Naik Kereta Api” sambil berjalan masuk ruang kelas.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya

jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snack dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kedua siklus 3 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 46 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√		√						√		√			
2	Damelia Halawa				√				√			√					√
3	Delima			√				√		√						√	
4	Dhifa Khaura Nazwa	√							√			√					√
5	Erickson Bonatua				√	√						√		√			
6	Rido Saputra			√				√				√				√	
7	Rafli Akmal Hidayat				√				√				√				√
8	Dina Asiatul Firdausa		√					√		√						√	
9	Kheira Tasya			√					√			√					√
10	Juar Saputra			√		√					√			√			
11	El-Frillin				√			√		√						√	
12	Putri Saira				√				√			√					√
13	Nurul Fajriah			√				√					√			√	
14	May Tasya				√				√		√						√
15	Anugrah			√			√						√		√		
16	Diana Safitri				√			√					√			√	
17	Edi Saputra			√					√		√						√
18	Jeskia Fernando				√		√						√		√		
19	Rahma Auliya			√				√					√			√	
20	Rahmad Hidayat				√			√					√			√	

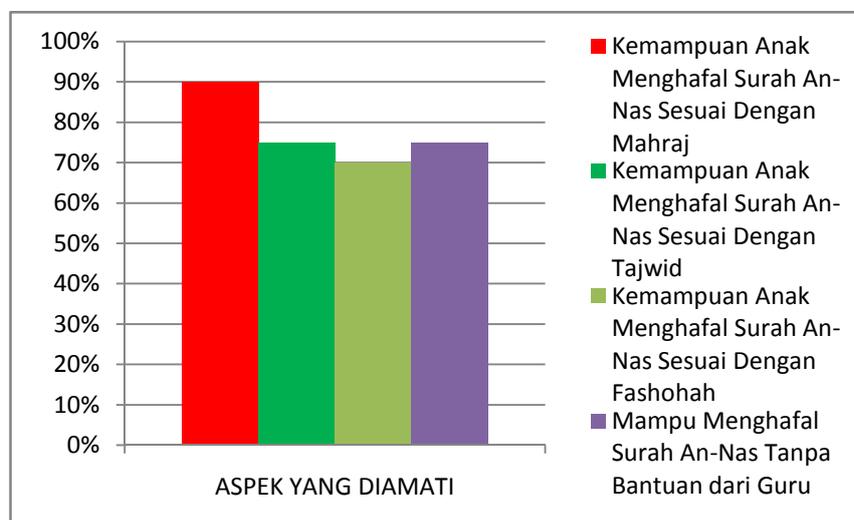
Tabel 47 :Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	1	1	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		5 %	5 %	45 %	45 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	3	2	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		15 %	15 %	35 %	35 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	3	3	7	7	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70$
		15 %	15 %	35 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	3	2	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		15 %	15 %	35 %	35 %	
Rata-Rata Nilai						77 %

Tabel 48 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		35 %	35 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	7	7	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		35 %	35 %	
Rata-Rata Nilai				77 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 15 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 3 Pertemuan 2

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 90 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 75 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 70 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 2 di siklus 3 adalah sebesar 78 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua di siklus 2 ini adalah beberapa anak masih kurang termotivasi dalam menghafal surah An-Nas, sehingga pada pertemuan berikutnya guru harus lebih memotivasi anak sehingga mampu menghafal surah An-Nas dengan baik.

3. Siklus 3 Pertemuan 3

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 3 pertemuan 3 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 3 ini adalah Lingkunganku Sub tema.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 3 siklus 3 dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 22 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Lingkunganku dengan sub tema Lingkungan Sekolah. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 3

pertemuan 1 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bermain memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas, sebelum permainan dimulai guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “Dalam Lingkaran” sambil berjalan memutar dan menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk memanjat, bergantung dan berayun pada bola dunia. Setelah semua anak mendapat giliran memanjat, bergantung, dan berayun pada bola dunia permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “Naik Kereta Api” sambil berjalan masuk ruang kelas.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas

bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan ketiga siklus 3 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 49 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√		√						√				√	
2	Damelia Halawa				√				√			√					√
3	Delima			√				√		√						√	
4	Dhifa Khaura Nazwa	√							√			√		√			
5	Erickson Bonatua				√	√						√					√
6	Rido Saputra			√				√				√				√	
7	Rafli Akmal Hidayat				√				√				√				√
8	Dina Asiatul Firdausa		√					√		√					√		
9	Kheira Tasya			√					√			√				√	
10	Juar Saputra			√		√					√					√	
11	El-Frillin				√			√		√							√
12	Putri Saira				√				√			√					√
13	Nurul Fajriah			√				√					√			√	
14	May Tasya				√				√		√						√
15	Anugrah			√			√						√			√	
16	Diana Safitri				√			√					√				√
17	Edi Saputra			√					√		√					√	
18	Jeskia Fernando				√		√						√				√
19	Rahma Auliya			√				√					√			√	
20	Rahmad Hidayat				√			√					√				√

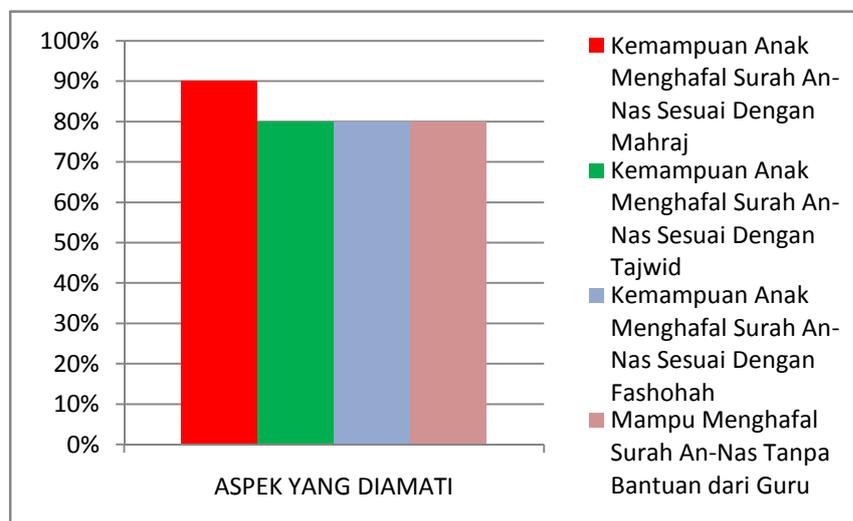
Tabel 50 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	1	1	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		5 %	5 %	45 %	45 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	3	2	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 80$
		15 %	15 %	35 %	35 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	3	3	7	7	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 80$
		15 %	15 %	35 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	3	2	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 80$
		15 %	15 %	35 %	35 %	
Rata-Rata Nilai						82 %

Tabel 51 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 80$
		35 %	35 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	7	7	$P = \frac{14}{20} \times 100 = 80$
		35 %	35 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 80$
		35 %	35 %	
Rata-Rata Nilai				82 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 16 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 3 Pertemuan 3

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 90 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 80 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 80 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 3 di siklus 3 adalah sebesar 82 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat kendala yang dihadapi pada pertemuan ketiga di siklus 3 ini adalah beberapa anak masih kurang termotivasi dalam menghafal surah An-Nas, dan sama seperti pada pertemuan-pertemuan yang lalu disiklus 3 ini untuk itu peneliti dan teman sejawat berencana untuk memberikan hadiah dan tepuk tangan kepada anak-anak yang mampu menghafal surah An-Nas dengan baik.

4. Siklus 3 Pertemuan 4

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 3 pertemuan 4 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 4 ini adalah LINGKUNGAN Sub tema Lingkungan Rumah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 5) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 4 siklus 3 dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 23 Maret 2017 dari pukul 07.30 10.00 WIB. Dengan tema LINGKUNGAN dengan sub tema Lingkungan Rumah. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 3 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

2) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak.

3) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak

selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

4) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan keempat siklus 3 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 52 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 4

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√				√			√					√	
2	Damelia Halawa			√				√				√				√	
3	Delima			√		√			√		√		√				
4	Dhifa Khaura Nazwa				√			√				√				√	
5	Erickson Bonatua			√				√		√						√	
6	Rido Saputra				√		√							√			
7	Rafli Akmal Hidayat			√						√							
8	Dina Asiatul Firdausa				√			√				√				√	
9	Kheira Tasya			√			√	√				√		√		√	
10	Juar Saputra				√			√			√				√		
11	El-Frillin		√					√				√			√		
12	Putri Saira				√			√			√				√		
13	Nurul Fajriah				√			√				√			√		
14	May Tasya			√				√			√				√		
15	Anugrah				√			√				√			√		
16	Diana Safitri			√				√			√				√		
17	Edi Saputra				√			√				√				√	
18	Jeskia Fernando			√				√			√					√	
19	Rahma Auliya				√			√				√			√		
20	Rahmad Hidayat			√				√			√					√	

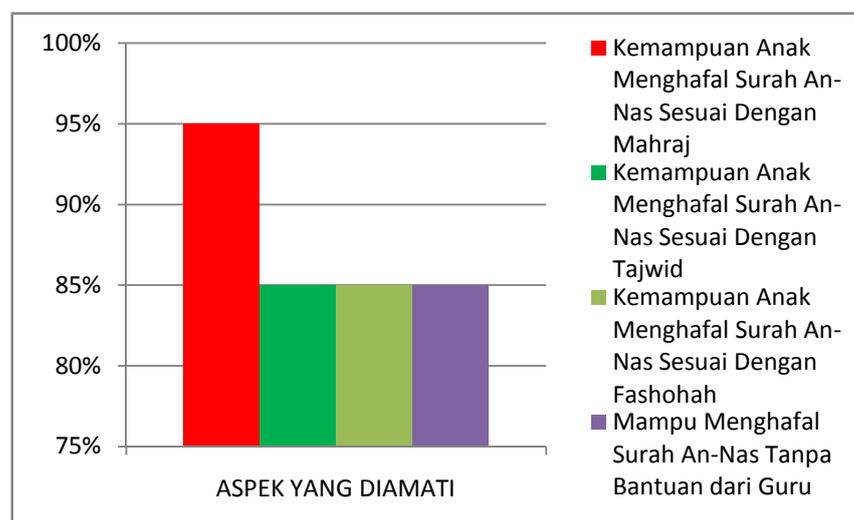
Tabel 53 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 4

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	0	1	10	9	$P = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \%$
		0 %	5 %	50 %	45 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	1	2	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		5 %	10 %	40 %	45 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	1	2	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		5 %	10 %	40 %	45 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	1	2	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		5 %	10 %	40 %	45 %	
Rata-Rata Nilai						87 %

Tabel 54 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	10	9	$P = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \%$
		50 %	45 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		40 %	45 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		40 %	45 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85 \%$
		40 %	45 %	
Rata-Rata Nilai				87 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 17 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 3 Pertemuan 4

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 95 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 85 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 85 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 4 di siklus 3 adalah sebesar 87 %.

d. Skenario Perbaikan

Skenario Perbaikan dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti dan teman sejawat anak-anak sangat termotivasi dengan pemberian hadiah dan pujian bagi anak yang mampu menghafal surah An-Nas dengan baik ini juga memberikan dampak positif bagi anak yang belum mampu menghafal dengan baik untuk terus berusaha pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan 5 di siklus 3.

5. Siklus 3 Pertemuan 5

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada siklus 3 pertemuan 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menentukan tema pembelajaran
Tema pembelajaran pada siklus 3 pertemuan 1 ini adalah Lingkunganku Sub tema Lingkungan Alam.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang dicantumkan dalam rencana kegiatan harian (RKH).
- c) Mempersiapkan Instrumen Penelitian.
- d) Mempersipkan media yang akan digunakan.
- e) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang anak

b. Pelaksanaan

Pertemuan 5 siklus 3 dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 24 Maret 2017 dari pukul 07.30-10.00 WIB. Dengan tema Lingkunganku dengan sub tema Lingkungan Alam. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus 3

pertemuan 1 sebanyak 20 anak. Berikut gambaran penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas.

Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke kelas dengan tertib.

b) Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dan membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh salah satu anak yang memimpin di depan dilanjut dengan guru mengucapkan selamat pagi seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran dan merapikan tempat duduk anak-anak, selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Setelah menyampaikan tema pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bermain memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas, sebelum permainan dimulai guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dalam pemanasan ini anak diajak untuk bernyanyi “Dalam Lingkaran” sambil berjalan memutar dan menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru. Setelah selesai pemanasan, guru mengajak anak untuk memanjat, bergantung dan berayun pada bola dunia. Setelah semua anak mendapat giliran memanjat, bergantung, dan berayun pada bola dunia permainan ditutup dengan pendinginan yang dilakukan sambil bernyanyi “Naik Kereta Api” sambil berjalan masuk ruang kelas.

c) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Proses kegiatan dimulai dengan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak. Guru kemudian memulai mengajarkan menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya kepada anak-anak, memberikan penjelasan, serta arahan agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami atau dimengerti, setelah proses tanya jawab selesai, setiap kelompok anak dapat berdiskusi dan mulai belajar menghafal surah An-Nas

bersama dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berkeliling memperhatikan aktivitas setiap kelompok anak dalam menghafal surah An-Nas, apabila terdapat anak yang memerlukan bantuan guru dapat memberikan bantuan dan motivasi agar anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik. Setelah anak selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, dilanjutkan dengan guru meminta masing-masing anak menghafal surah An-Nas didepan kelas.

d) Kegiatan Akhir (\pm 30 menit).

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran menghafal surah An-Nas dilakukan dalam rentang waktu dimulai dengan anak makan snak dan minum secara bersama-sama yang dibawa masing-masing anak. Pada akhir kegiatan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai metode pembelajaran Membaca Keras yang dilakukan pada hari ini. Setelah selesai kegiatan bercakap-cakap lalu dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak yang memimpin di depan kelas.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang diamati adalah keseluruhan kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Membaca Keras. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pendampingan dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun hasil lembar observasi penelitian pada pertemuan kelima siklus 3 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 55 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 5

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Mahraj				Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Tajwid				Kemampuan anak menghafal Surah An-Nas Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai			√				√				√				√	
2	Damelia Halawa				√			√				√				√	
3	Delima			√		√				√				√			
4	Dhifa Khaura Nazwa				√			√				√				√	
5	Erickson Bonatua			√				√				√				√	
6	Rido Saputra				√			√				√				√	
7	Rafli Akmal Hidayat			√				√				√				√	
8	Dina Asiatul Firdausa				√				√				√				√
9	Kheira Tasya			√			√				√				√		
10	Juar Saputra			√				√				√				√	
11	El-Frilin			√					√				√				√
12	Putri Saira			√				√				√				√	
13	Nurul Fajriah			√					√				√				√
14	May Tasya			√					√				√				√
15	Anugrah				√			√				√				√	
16	Diana Safitri				√				√				√				√
17	Edi Saputra				√				√				√				√
18	Jeskia Fernando				√				√				√				√
19	Rahma Auliya				√				√				√				√
20	Rahmad Hidayat				√				√				√				√

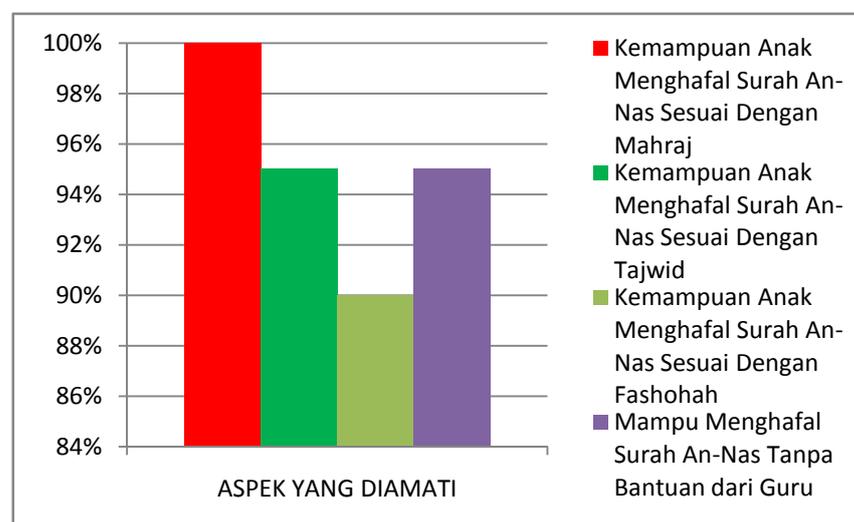
Tabel 56 : Hasil Lembar Observasi Siklus 3 Pertemuan 5

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	0	0	10	10	$P = \frac{20}{20} \times 100 = 100 \%$
		0 %	0 %	50 %	50 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	1	1	9	9	$P = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \%$
		5 %	5 %	45 %	45 %	
3.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	1	1	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90 \%$
		5 %	5 %	45 %	45 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	1	1	9	9	$P = \frac{19}{20} \times 100 = 95 \%$
		5 %	5 %	45 %	45 %	
Rata-Rata Nilai						95 %

Tabel 57 : Jumlah Anak Yang Mencapai Indikator Keberhasilan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Mahraj	10	10	$P = \frac{20}{20} \times 100 = 100$ %
		50 %	50 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Tajwid	9	9	$P = \frac{19}{20} \times 100 = 95$ %
		45 %	45 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Sesuai Dengan Fashohah	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$ %
		45 %	45 %	
4	Mampu Menghafal Surah An-Nas Tanpa Bantuan Dari Guru	9	9	$P = \frac{19}{20} \times 100 = 95$ %
		45 %	45 %	
Rata-Rata Nilai				95 %

Dari tabel di atas tersebut dapat dilihat grafik dibawah ini :

Grafik 18 : Hasil Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 3 Pertemuan 5

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 3 ini dapat dilihat pada table dan grafik diatas yang menunjukkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hasil yang diperoleh sebesar 100 %. Dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan tajwid hasil yang diperoleh sebesar 95 %, kemudian dari segi kemampuan anak menghafal surah An-Nas sesuai dengan fashohah hasil yang diperoleh sebesar 90 %. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 5 di siklus 3 adalah sebesar 95 %.

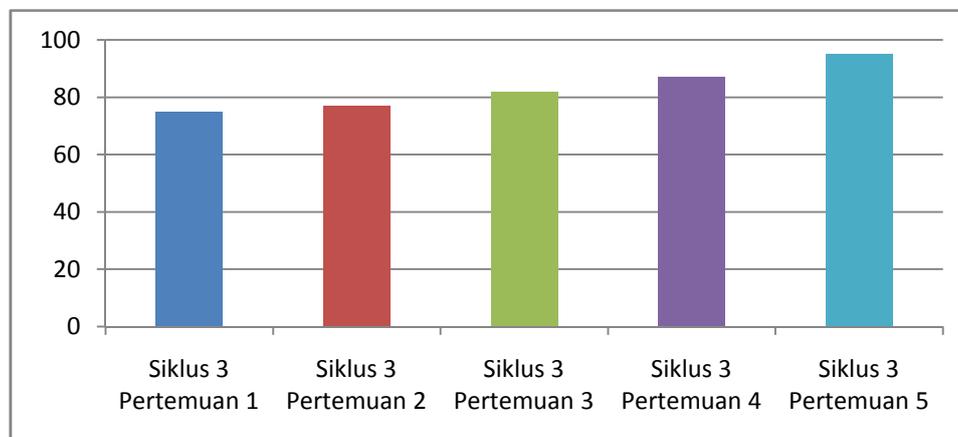
d. Refleksi

Refleksi pada siklus 3 dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir siklus 3. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan dari awal pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 5. Anak sangat antusias dalam proses pembelajaran karena secara aktif terlibat dalam pembelajaran dalam hal ini guru sudah melibatkan anak baik dari proses kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Anak juga terlihat senang saat pembelajaran menghafal surah An-Nas secara berkelompok. Apalagi di siklus 3 ini apabila mereka dapat melakukan gerakan shalat dengan baik akan mendapat hadiah dari guru dan juga mendapat pujian dan tepuk tangan. Aktifitas kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran *Membaca Keras* terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas, anak sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup pada siklus 3 ini. adapun data hasil rata-rata keseluruhan pada siklus 3 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 58 :Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 3

Hasil Rata-rata Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas				
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
75 %	77 %	82 %	87 %	95 %

Grafik 19 : Hasil Rekapitulasi Kemampuan Anak Menghafal Surah An-Nas Siklus 3



D. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus ini didapat dari data yang berupa lembar observasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak.

Analisis data dalam penelitian ini terjadi secara interaktif baik sebelum, saat dan sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan peneliti, telah melakukan analisis yaitu dalam menentukan rumus masalah yang muncul, kemudian analisis juga dilakukan pada saat pengambilan data kemampuan awal anak. Analisis sebelum penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana permasalahan dan kemampuan anak sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran beserta dampak dari stimulasi yang telah diberikan kepada anak, menunjukkan bahwa permasalahan yang paling mendominasi yaitu terkait dengan kemampuan anak menghafal surah An-Nas.

Kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran Membaca Keras tersebut dilaksanakan mulai tanggal 06 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2017. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus pertama dilakukan 5 kali pertemuan,

siklus kedua dilakukan juga 5 kali pertemuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dilanjutkan kesiklus ketiga dengan 5 kali pertemuan. Sebagai langkah awal dari kegiatan penelitian tindakan, telah dilaksanakan kegiatan pra tindakan sebagai gambaran awal dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas di RA At-Taqwa Sinunukan.

Keberhasilan penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran Membaca Keras dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas di RA At-Taqwa Sinunukan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran Membaca Keras untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas di RA At-Taqwa Sinunukan dinyatakan berhasil sesuai dengan harapan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Metode pembelajaran Membaca Keras dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas di RA At-Taqwa Sinunukan hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata kemampuan anak menghafal surah An-Nas sebelum pemberian tindakan yaitu 23 %, sedangkan pada siklus 1 hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 66 % dan pada siklus 2 hasil yang diperoleh 75 % dan pada akhir siklus 3 diperoleh hasil rata-rata sebesar 95 % anak dapat menghafal surah An-Nas dengan baik.
2. Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan anak menghafal surah An-Nas dapat meningkat secara bertahap.
3. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan anak berubah kelompok dan bergantian teman dengan model pembelajaran Membaca Keras dan pemberian hadiah, pujian, serta tepuk tangan bagi anak yang mampu menghafal dengan baik yaitu sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah, membuat anak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik RA/PAUD

Dalam pembelajaran khususnya untuk aspek meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas penggunaan metode pembelajaran Membaca Keras sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas,

adanya metode berkelompok dan pertukaran teman kelompok serta pemberian pujian bagi anak yang mampu menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah dengan baik membuat proses pembelajaran menjadi menarik minat anak.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Kemampuan anak mengafal surah An-Nas merupakan aspek penting yang harus dipelajari oleh anak, karena surah An-Nas merupakan bacaan yang wajib didalam mengerjakan ibadah shalat sehingga kelak ketika anak dewasa mampu menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai meningkatkan kemampuan anak menghafal surah An-Nas dengan metode pembelajaran yang lain yang lebih menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syatiri. *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak*, Jakarta: Ditjend Bimas Islam. 2013
- Arifin, M. *Ilmu Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : Bina Aksara. 2006.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kela*,. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- *Prosedur Penelitian*,. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Chatib, M. Thoha dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang : Pustaka Pelajar. 2011.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Jakarta : Publisher. 2006.
- Depdikbud. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Fathurohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. *Metode Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, Bandung: Rafika Aditama. 2007.
- Hornby, A.S. *Oxford Advanced Learne's Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press. 2011.
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : Rasail Media Group KBB1. 2009.
- Khadim, Al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*, Madinah : As Syarif. 2013
- Kunandar. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Press. 2011.
- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits Cet. 1*, Jakarta : Depag. 2011.
- Marnoo dan M. Idris. *Metode dan Metode Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz. 2008.
- Muda, Iskandar. <http://www.satujam.com/surah-An-Nas/> diakses pada tanggal 16 November 2016.

- Nawaga, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Pustaka Firdaus. 2011.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2013.
- Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Uhamka Press. 2006.
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana. 2010.
- Sriyono dkk. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBS*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Suhartono. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdikbud. 2008.
- Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Insan Cendakia. 2008.
- Sukmadinata. Nana Syaodiah. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Syafaruddin dan Nasution Irwan. *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum. 2010.
- Syarifuddin, Udin Winataputra dan Ardiwinata Rustina. *Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2011.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 2008.
- Wiriatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosadakarya. 2006.
- Yamin, Martinis dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta.GP Press. 2011.
- Zubaidah, Eni. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta FIP UNY. 2009.
- Zuhairini dan Ghofir. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Press. 2011.

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Panca Indraku Karunia Allah /Mata
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Senin, 6 Maret 2017
 Waktu : 07.30 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan. (ASK 1). - Menghafal beberapa do'a sehari-hari (PAI 30) - Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana, dsb (BHS 7) - Melakukan permainan fisik, misal petak umpet, tikus, dan kucing. (MK16) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Terbiasa berdoa sebelum kegiatan. - Menghafal doa sebelum tidur dan bangun tidur. - Menjawab pertanyaan apa fungsi mata? - Bermain petak umpet. 	Anak, guru	Observasi	
Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko		II. Kegiatan Inti	Anak, guru	Observasi	
				Anak, guru	Percakapan	
				Anak, guru	Unjuk kerja	

Kerja keras	Pantang menyerah	- Menyusun kepingan puzzel menjadi bentuk utuh (lebih 8 kepingan) (KOG 13)	- Menyusun perencanaan menghafal Surah An-Nas dari ayat 1 - 6	Pensil, kertas,sampo, kelereng	Hasil kerja	
Mandiri	Tanggung jawab	- Meniru membuat garis tegak, datar,miring,lengkung dan lingkaran. (MH 28)	- Mengulang kembali jumlah ayat surah An-Nas		penugasan	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	- Membilang (menenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36)	III. Kegiatan Istirahat - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama IV. Kegiatan Penutup - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang		Hasil karya	

Sinunukan, 6 Maret 2017

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin

Ina Emina Ningsih

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Panca Indraku Karunia Allah /Hidung
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2017
 Waktu : 07.30 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	Kerjas sama	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dibujuk (ASK 49). - Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI 3) - Meniru kembali 4-5 urutan kata (BHS 2) - Bermain dengan simpai. (MK8) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Dapat dibujuk. - Menyebutkan buah-buahan ciptaan Allah yang beraneka ragam rasa dan aroma. - Meniru kata : bau, harum, wangi, ammis - Bermain simpai 	Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif	Komunikatif kreatif			Anak, guru	Observasi	
				Anak, guru	Observasi	
				Anak, guru	Percakapan	
Rasa ingin	Pantang	- Memasangkan benda sesuai	II. Kegiatan Inti Gambar,	Alat simpai, anak, guru	Unjuk kerja	

tahu	menyerah	dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya warnanya, bentuknya, dll. (KOG 24)	- Menghafal surah An-Nas dari ayat 1 -6 sesuai dengan mahraj hurufnya	kertas, lem, kertas origami, lem, kelereng	Hasil kerja	
Tanggung jawab	Kerja keras	- Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 29)	III. Kegiatan Istirahat		penugasan	
Kreatif	Inovatif	- Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36)	- Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama			
			IV. Kegiatan Penutup			
			- Marivie (mengulang kegiatan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang			

Sinunukan, 7 Maret 2017

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin**Ina Emina Ningsih****Suhaibatul Aslamiyah**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Panca Indraku Karunia Allah /Telinga
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius Gemar membaca	Komunikatif kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Adab mendengarkan adzan (ASK 4). - Menceritakan secara singkat kisah nabi yang tergolong ulul azmi (PAI 9) - Menyebutkan berbagai bunyi (BHS 8) - Gerakan bebas dengan irama musik (MK 11). 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Adab mendengarkan adzan & iqomah. - Mendengarkan kisah nabi adam di surga yang tidak mendengarkan larangan Allah, hingga diturunkan kebumi. - Menyebutkan bunyi suara binatang : kucing, bebek, ayam, burung, tikus, ular - Gerakan bebas dengan mendengarkan sesuai irama musik. 	Anak, guru	Observasi	
kreatif				Anak, guru	Observasi	
kreatif	rasa ingin tahu kreatif			Anak, guru	Observasi	
				Gambar, anak, guru	Percakapan	
				Anak, guru	Unjuk kerja	

Tanggung jawab	Pantang menyerah	- Menghubungkan memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 (KOG38)	II. Kegiatan Inti - Mengulang kembali menghafal surah An-Nas sesuai dengan mahraj hurufnya III. Kegiatan Istirahat - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama IV. Kegiatan Penutup - Marivie (mengulang kegiatan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang	Buku, pensil, stip, kertas	penugasan	
Demokrasi	Tanggung jawab inovatif	- Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 28) - Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36)		Kelereng, Sampo	penugasan	

Sinunukan, 8 Maret 2017

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin

Ina Emina Ningsih

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Panca Indraku Karunia Allah /Lidah
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius		<ul style="list-style-type: none"> - Berbicara yang baik dan sopan sesama teman (ASK 7). - Menyebutkan macam-macam kalimat thayyibah (PAI 31) - Meniru kembali 4-5 urutan kata (BHS 2) - Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK 7). 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Berbicara yang sopan - Kalimat thayyibah “ hamdalah “ (segala puji bagi Allah) atas segala karunia dan kita dapat merasakan nikmatnya makanan. - Meniru kata : manis, asam, asin, pahit, pedas. - Merangkak. II. Kegiatan Inti	Anak, guru	Observasi	
	Rasa ingin tahu			Anak, guru	Observasi	
				Anak, guru	Observasi	
	Berani mengambil resiko			Anak, guru	Percakapan	
			Anak, guru	Unjuk kerja		

Kerja keras	Patang menyerah tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri (KOG 23) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghafal surah An-Nas tanpa bantuan dari guru 	Buku, pensil, stp, kertas	penugasan	
Mandiri	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 28) 	III. Kegiatan Istirahat			
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> - Membilang (mengetahui konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama 	kelereng	penugasan	
			IV. Kegiatan Penutup			
			<ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegiatan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 			

Sinunukan, 9 Maret 2017

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin**Ina Emina Ningsih****Suhaibatul Aslamiyah**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Panca Indraku Karunia Allah /Kulit
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil	
Religius		<ul style="list-style-type: none"> - Rapi dalam bertindak dan bekerja (ASK 41). - Mempraktekkan cara berwudhu/ tayamum (PAI18) - Berani bertanya secara sederhana (BHS 10) - Merayap dan merangkak (MK 7). - Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan 	V. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Rapi dalam bertindak dan bekerja - Praktek wudhu (wudhu adalah salah satu cara bersuci yang membersihkan kulit). - Anak boleh bertanya sederhana tentang jenis benda yang di pegangnya/dirabanya - Merayab. 	Anak, guru	Observasi		
					Anak, guru	Observasi	
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu				Anak, guru	Observasi	
	Berani mengambil resiko				Anak, guru	Percakapan	
				VI. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal surah An-Nas dengan 	Anak, guru	Unjuk kerja	
				Buku,			

Kerja keras	Patang menyerah tanggung jawab	benda-benda) sampai 20. (KOG 34) - Meniru membuat garis tegak,datar,miring,lengkug dan lingkaran (MH 28) - Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36)	suara lantang VII. Kegiatan Istirahat - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama VIII. Kegiatan Penutup - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang	pinsil,stip,kertas Kelereng	penugasan hasil karya	
-------------	-----------------------------------	---	--	--------------------------------	------------------------------	--

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Ade Munjanji Prihatin

Teman Sejawat

Ina Emina Ningsih

Sinunukan, 10 Maret 2017

Guru Kelas

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Aku Anak Indonesia /Warna Kesukaanku
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	Kerja sama komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> - Senang bersikap jujur (ASK 16). - Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah (PAI 11) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana (BHS 7) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Senang bersikap jujur - Lihatlah kartu hijaiyah ibu guru yang berwarna warni - Dapat menjawab pertanyaan : apa warna kesukaanmu? - Berjalan diatas papan titian dengan membawa kartu warna 	Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif				Pantang menyerah	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Mencari jejak menuju masjid 	
Kerja keras			Anak, guru			Percakapan
				Anak, guru	Unjuk kerja	
				Pewarna, air, kertas warna,	penugasan	

Tanggung jawab kreatif	Kerja keras Inovatif	sambil membawa beban. (MK 1). - Mencoba menceritakan apa yang terjadi jika : warna di campur, proses pertumbuhan tanaman, (KOG 4) - Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan (segi empat, segitiga,lingkaran) (MH 49) - Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36)	- Mendengarkan bacaan surah An-Nas dari DVD III. Kegiatan Istirahat - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama IV. Kegiatan Penutup - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang	gunting Kelereng	hasil karya penugasan	
------------------------	-----------------------------	---	--	-------------------------	------------------------------	--

Sinunukan, 13 Maret 2017

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin**Ina Emina Ningsih****Suhaibatul Aslamiyah**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Aku Anak Indonesia /Makanan Kesukaanku
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius Gemar membaca	komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengambil makanan secukupnya (ASK 43). - Menyebutkan arti sedaqah dan mengamalkannya (PAI 23) - Membedakan kata-kata yang memiliki suku kata yang sama (missal : sama-sama) (BHS 11) - Berjalan mundur, berjalan 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Terbiasa mengambil makanan secukupnya walaupun makanan itu kesukaan kita tetapi tidak boleh berlebihan - Aku senang bersedekah dan berbagi makanan dengan teman - Membedakan kata dengan suku kata akhir yang sama - Berjalan kesamping kiri 2m sambil membawa box makanan. 	Anak, guru	Observasi	
Kreatif	rasa ingin tahu			Anak, guru	Observasi	
Kreatif	kreatif			Anak, guru	Percakapan	
				Anak, guru	Unjuk kerja	
					penugasan	

<p>Tanggung jawab</p> <p>Demokrasi</p>	<p>pantang menyerah tanggung jawab</p> <p>Inovatif</p>	<p>kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK 2).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan sebab akibat missal : mengapa kita lapar? dll (KOG 6) - Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 28) - Membilang (menenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36) 	<p>II. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengambil Wudhu dari awal sampai akhir <p>III. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegiatan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	<p>Buku,pensil,stip</p> <p>Kelereng</p>	<p>Penugasan</p> <p>Hasil karya</p>	
--	--	---	--	---	-------------------------------------	--

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Ade Munjanji Prihatin

Teman Sejawat

Ina Emina Ningsih

Sinunukan, 14 Maret 2017

Guru Kelas

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Aku Anak Indonesia /Kegiatan Kesukaanku
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil	
Religius		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengganggu teman (ASK 13). - Menghafal beberapa doa sehari-hari (PAI 30) - Menceritakan pengalaman / kejadian sederhana (BHS 16) - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan missal : makan, ,mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Jika aku melakukan kegiatan bersama teman, aku tidak akan mengganggu teman - Menghafal berdo'a sebelum belajar - Ceritakan pengalamanmu dalam melakukan kegiatan kesukaanmu - Meloncat dari ketinggian 30 cm 	Anak, guru	Observasi		
Rasa ingin tahu	rasa ingin tahu			<ul style="list-style-type: none"> - Meloncat dari ketinggian 30 cm 	Anak, guru		Observasi
				<ul style="list-style-type: none"> - Meloncat dari ketinggian 30 cm 	Anak, guru		Percakapan
				<ul style="list-style-type: none"> - Meloncat dari ketinggian 30 cm 	Anak, guru		Unjuk kerja
Kerja keras	berani mengambil		II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Melipat Rumah Ibadah 	Anak, guru	penugasan		
				Buku, pensil,			

<p>Mandiri</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>resiko</p> <p>patang meyerah tanggung jawab rasa ingin tahu</p>	<p>melap tangan, mengikat tali sepatu (MK 20).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan sebab akibat missal : mengapa kita lapar? dll (KOG 6) - Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 28) - Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20. (KOG 36) 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah pada tempatnya <p>III. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	<p>stip</p> <p>Kelereng</p>	<p>Penugasan</p> <p>penugasan</p>	
---------------------------------------	--	---	---	-----------------------------	-----------------------------------	--

Sinunukan, 15 Maret

2017

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin**Ina Emina Ningsih****Suhaibatul Aslamiyah**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Diri Sendiri
 Sub Tema : Aku Anak Indonesia /Cita-citaku
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan terima kasih (ASK 24). - Menyebutkan beberapa nama nabi dan rasul Allah (PAI 16) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana (BHS 7) - Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK 6). 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Aku akan mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang menyayangi dan membantuku meraih cita-cita - Menyebutkan nama-nama nabi - Apa cita-cita mu ? mengapa kamu memilih cita-cita tersebut? Bagaimana caramu dalam meraih cita-cita? - Lomba lari 	Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Percakapan	
Rasa ingin tahu	pantang menyerah			Anak, guru	Unjuk kerja	
			II. Kegiatan Inti			

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Lingkunganku
 Sub Tema : Transportasi
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Jumat, 17 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan terima kasih (ASK 24). - Menyebutkan beberapa nama nabi dan rasul Allah (PAI 16) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana (BHS 7) - Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK 6). 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Aku akan mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang menyayangi dan membantuku meraih cita-cita - Menyebutkan nama-nama alat transportasi - Menyebutkan jenis-jenis transportasi yang pernah dilihatnya 	Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif	kreatif			Anak, guru	Observasi	
Rasa ingin tahu	pantang menyerah			Anak, guru	Percakapan	
			II. Kegiatan Inti	Anak, guru	Unjuk kerja	

<p>Tanggung jawab kreatif</p>	<p>kerja keras Inovatif</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menghafal surah An-Nas, sesuai mahraj, Tajwid, dan Fashohah <p>III. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	<p>Buku,pensil,stip\ Kelereng</p>	<p>penugasan Penugasan Hasil karya</p>	
-------------------------------	--------------------------------------	--	--	---------------------------------------	--	--

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Ade Munjanji Prihatin

Teman Sejawat

Ina Emina Ningsih

Sinunukan, 17 Maret 2017

Guru Kelas

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Lingkunganku
 Sub Tema : Lingkungan Keluarga
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajara	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	Kerja sama komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> - Senang bersikap jujur (ASK 16). - Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah (PAI 11) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana (BHS 7) 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Senang bersikap jujur - Lihatlah kartu hijaiyah ibu guru yang berwarna warni - Dapat menyebutkan nama-nama anggota keluarga - Berjalan diatas papan titian dengan membawa kartu warna 	Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif				Anak, guru	Observasi	
Kerja keras	Pantang menyerah	<ul style="list-style-type: none"> - Berjalan maju pada garis lurus,berjalan diatas papan titian,berjalan dengan jinjit,berjalan dengan tumit 	II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan bacaan surah An-Nas dari DVD 	Anak, guru	Unjuk kerja	
				Pewarna, air, kertas warna,	penugasan	

Tanggung jawab kreatif	Kerja keras Inovatif	sambil membawa beban. (MK 1). - Mencoba menceritakan apa yang terjadi jika : warna di campur, proses pertumbuhan tanaman, (KOG 4)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari jejak menuju Masjid <p>III. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegiatan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	gunting Kelereng	hasil karya penugasan	
------------------------	-----------------------------	--	---	-------------------------	------------------------------	--

Sinunukan, 20 Maret 2017

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin**Ina Emina Ningsih****Suhaibatul Aslamiyah**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Lingkungan
 Sub Tema : Lingkungan Sekolah
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius Gemar membaca	komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengambil makanan secukupnya (ASK 43). - Menyebutkan arti sedaqah dan mengamalkannya (PAI 23) - Membedakan kata-kata yang memiliki suku kata yang sama (missal : sama-sama) (BHS 11) - Berjalan mundur, berjalan 	V. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Terbiasa mengambil makanan secukupnya walaupun makanan itu kesukaan kita tetapi tidak boleh berlebihan - Aku senang bersedekah dan berbagi makanan dengan teman - Membedakan kata dengan suku kata akhir yang sama - Berjalan kesamping kiri 2m sambil membawa box makanan. 	Anak, guru	Observasi	
Kreatif	rasa ingin tahu			Anak, guru	Observasi	
Kreatif	kreatif			Anak, guru	Percakapan	
				Anak, guru	Unjuk kerja	
					penugasan	

Tanggung jawab Demokrasi	pantang menyerah tanggung jawab Inovatif	kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK 2). - Mengungkapkan sebab akibat missal : mengapa kita lapar? dll (KOG 6) -	VI. Kegiatan Inti - Mengambil Wudhu dari awal sampai akhir VII. Kegiatan Istirahat - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama VIII. Kegiatan Penutup - Marivie (mengulang kegiatan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang	Buku,pensil,stip Kelereng	Penugasan Hasil karya	
-----------------------------	--	--	--	----------------------------------	------------------------------	--

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Ade Munjanji Prihatin

Teman Sejawat

Ina Emina Ningsih

Sinunukan, 21 Maret 2017

Guru Kelas

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : LINGKUNGAN
 Sub Tema : Lingkungan Sekolah
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengganggu teman (ASK 13). - Menghafal beberapa doa sehari-hari (PAI 30) - Menceritakan pengalaman / kejadian sederhana (BHS 16) - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan missal : makan, ,mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Jika aku melakukan kegiatan bersama teman, aku tidak akan mengganggu teman - Menghafal berdo'a sebelum belajar - Menyebutkan Benda-benda yang ada di sekolah II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Melipat Rumah Ibadah 	Anak, guru	Observasi	
Rasa ingin tahu	rasa ingin tahu			Anak, guru	Observasi	
				Anak, guru	Percakapan	
				Anak, guru	Unjuk kerja	
Kerja keras	berani mengambil			Anak, guru	penugasan	
				Buku, pensil,		

Mandiri	resiko	melap tangan, mengikat tali sepatu (MK 20).	<ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah pada tempatnya 	stip	Penugasan	
Rasa ingin tahu	patang meyerah tanggung jawab rasa ingin tahu		<p>III. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>IV. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	Kelereng	penugasan	

Sinunukan, 22 Maret 2017

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Teman Sejawat

Guru Kelas

Ade Munjanji Prihatin**Ina Emina Ningsih****Suhaibatul Aslamiyah**

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Lingkunganku
 Sub Tema : Lingkungan Rumah
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan terima kasih (ASK 24). - Menyebutkan beberapa nama nabi dan rasul Allah (PAI 16) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana (BHS 7) - Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK 6). 	I. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Aku akan mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang menyayangi dan membantuku meraih cita-cita - Menyebutkan nama-nama nabi - Menyebutkan nama-nama benda disekitar rumah - Lomba lari II. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar masjid 	Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Percakapan	
Rasa ingin tahu	pantang menyerah			Anak, guru	Unjuk kerja	

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Lingkunganku
 Sub Tema : Lingkungman Alam
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan terima kasih (ASK 24). - Menyebutkan beberapa nama nabi dan rasul Allah (PAI 16) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana (BHS 7) - Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK 6). 	V. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Aku akan mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang menyayangi dan membantuku meraih cita-cita - Menyebutkan nama-nama hewan yang ada disekitarnya - Menyebutkan jenis-jenis bunga 	Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif	kreatif			Anak, guru	Observasi	
Rasa ingin tahu	pantang menyerah			VI. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal surah An-Nas, sesuai mahraj, Tajwid, dan Fashohah 	Anak, guru	

Tanggung jawab kreatif	kerja keras Inovatif	-	<p>I</p> <p>VII. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>VIII. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	Buku,pensil,stip\ Kelereng	penugasan Penugasan Hasil karya	
------------------------	-----------------------------	---	---	-------------------------------	---	--

Mengetahui,
K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Ade Munjanji Prihatin

Teman Sejawat

Ina Emina Ningsih

Sinunukan, 24 Maret 2017

Guru Kelas

Suhaibatul Aslamiyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Tema : Lingkunganku
 Sub Tema : Transportasi
 Semester : II

Kelompok :
 Hari/Tanggal : Rabu, 3 Januari 2017
 Waktu : 08.00 S/D 10.00 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Religius	kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan terima kasih (ASK 24). - Menyebutkan beberapa nama nabi dan rasul Allah (PAI 16) - Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, bagaimana (BHS 7) - Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK 6). 	V. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Doa, salam, absen dan menabung - Aku akan mengucapkan terima kasih pada orang-orang yang menyayangi dan membantuku meraih cita-cita - Menyebutkan nama-nama alat transportasi - Menyebutkan jenis-jenis transportasi yang pernah dilihatnya 	Anak, guru	Observasi	
	komunikatif			Anak, guru	Observasi	
Bersahabat komunikatif	kreatif			Anak, guru	Observasi	
Rasa ingin tahu	pantang menyerah			Anak, guru	Percakapan	
			VI. Kegiatan Inti			

Tanggung jawab kreatif	kerja keras Inovatif		<ul style="list-style-type: none"> - Menghafal surah An-Nas, sesuai mahraj, Tajwid, dan Fashohah <p>VII. Kegiatan Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain didalam dan diluar kelas - Mencuci tangan, doa, makan bersama <p>VIII. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Marivie (mengulang kegitan awal sampai akhir) - Doa, persiapan pulang 	Buku,pensil,stip\ Kelereng	penugasan Penugasan Hasil karya	
------------------------	-----------------------------	--	--	-------------------------------	---	--

Sinunukan, 3 Januari 2017

Mengetahui,

K.A. RA At-Taqwa Sinunukan

Ade Munjanji Prihatin

Teman Sejawat

Ina Emina Ningsih

Guru Kelas

Suhaibatul Aslamiyah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS I)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : SYUHAIBATUL ASLAMİYAH

NPM : 151240179P

Tempat / Mengajar : RA At-Taqwa Sinunukan

Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan Kegiatan pengembangan 4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan Yang sesuai dengan masalah yang Diperbaiki. 4

Rata-rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan Digunakan dalam perbaikan kegiatan Perkembangan 4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan Pengembangan dengan materi Perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
					4,5

Rata-rata butir 2 = A

B. SKENARIO PERBAIKAN**3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan**

3.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
					5

Rata-rata butir 3 = A

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
					5

Rata-rata butir 4 = A

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

5.2. Menentukan cara penilaian
Perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = A

4,5

6. Tampilan dokumen rencana
Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

				5
--	--	--	--	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = A

5

Nilai APKF = R

$$R = \frac{5+4+5+5+5+5+4+5+5}{6}$$

$$= 5,7$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SYUHAIBATUL ASLAMİYAH
NPM : 151240179P
Tempat / Mengajar : RA At-Taqwa Sinunukan
Kelompok :
PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar
Sesuai perbaikan 5

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin
Kelas sesuai perbaikan kegiatan 4

Rata-rata butir 1 = B

4,5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan Kegiatan sesuai perbaikan Kegiatan pengembangan 5

2.2. Melaksanakan kegiatan Pengembangan yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan Lingkungan 5

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan Lingkungan 5

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan dalam urutan yang Logis 5

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan secara individual, Kelompok atau klasikal 5

2.6. Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien 5

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan 5

Rata-rata butir 2 = A

5

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan Dengan perbaikan kegiatan Pengembangan 4

3.2. Menangani pertanyaan dan Respon anak 5

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan. 5

3.4.Memicu dan memelihara Keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.5.Menetapkan kompetensi anak Saat Perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B					4,4
4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap Positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar					
4.1.Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, Dan sabar kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2.Menunjukkan kegairahan dalam Membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.3.Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.4.Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.5.Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = A					4,6
5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan					
5.1.Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.2.Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.3.Menggunakan prinsip bermain Sambil belajar atau belajar seraya Bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.4.Menciptakan suasana kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

Yang kreatif

5.5.Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.6.Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.7.Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.8.Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai dengan Perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					5

6. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

6.1.Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.2.Penggunaan bahasa indonesia Lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.3.Peka terhadap ketidaksesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.4.Penampilan guru dalam perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					4,8

Nilai APKF = R

$$R = \frac{5+5+4+4+4+5+4+8}{6}$$

$$= 4,8$$

Penilai

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS I**

NAMA : SYUHAIBATUL ASLAMIYAH
NPM : 151240147P
FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1I – PENILAIAN SIKLUS II)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SYUHAIBATUL ASLAMİYAH
NPM : 151240179P
Tempat / Mengajar : RA At-Taqwa Sinunukan
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan Kegiatan pengembangan 4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan Yang sesuai dengan masalah yang Diperbaiki. 4

Rata-rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan Digunakan dalam perbaikan kegiatan Perkembangan 4

2.2. Menentukan bahan yang akan Digunakan dalam perbaikan kegiatan Pengembangan dengan materi Perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
---	----------------------	----------------------	----------------------	---	----------------------

Rata-rata butir 2 = A

4,5

B. SKENARIO PERBAIKAN**3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan**

3.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
----------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
---	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

Rata-rata butir 3 = A

5

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

Rata-rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

5.2. Menentukan cara penilaian
Perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = A

4,5

6. Tampilan dokumen rencana
Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

				5
--	--	--	--	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = A

5

Nilai APKF = R

$$R = \frac{5+4+5+5+5+5+4+5+5}{6}$$

$$= 5,7$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG II – PENILAIAN SIKLUS II)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SYUHAIBATUL ASLAMİYAH
NPM : 151240179P
Tempat / Mengajar : RA At-Taqwa Sinunukan
Kelompok :
PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar
Sesuai perbaikan 5

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin
Kelas sesuai perbaikan kegiatan 4

Rata-rata butir 1 = B

4,5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan Kegiatan sesuai perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.2.Melaksanakan kegiatan Pengembangan yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan dalam urutan yang Logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan secara individual, Kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.6.Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = A					5

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan Dengan perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.2.Menangani pertanyaan dan Respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3.Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

3.4.Memicu dan memelihara Keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.5.Menetapkan kompetensi anak Saat Perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B					4,4
4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap Positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar					
4.1.Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, Dan sabar kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2.Menunjukkan kegairahan dalam Membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.3.Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.4.Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.5.Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = A					4,6
5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan					
5.1.Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.2.Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.3.Menggunakan prinsip bermain Sambil belajar atau belajar seraya Bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.4.Menciptakan suasana kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

Yang kreatif

5.5.Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.6.Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.7.Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.8.Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai dengan Perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					5

6. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

6.1.Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.2.Penggunaan bahasa indonesia Lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.3.Peka terhadap ketidaksesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.4.Penampilan guru dalam perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					4,8

Nilai APKF = R

$$R = \frac{5+5+4+4+4+5+4+8}{6}$$

$$= 4,8$$

Penilai

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS II**

NAMA : SYUHAIBATUL ASLAMIYAH
NPM : 151240147P
FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS III)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SYUHAIBATUL ASLAMİYAH
NPM : 151240179P
Tempat / Mengajar : RA At-Taqwa Sinunukan
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan Kegiatan pengembangan 4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan Yang sesuai dengan masalah yang Diperbaiki. 4

Rata-rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan Digunakan dalam perbaikan kegiatan Perkembangan 4

2.2. Menentukan bahan yang akan Digunakan dalam perbaikan kegiatan Pengembangan dengan materi Perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
					4,5

Rata-rata butir 2 = A

B. SKENARIO PERBAIKAN

1. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

1.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
1.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
1.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
					5

Rata-rata butir 3 = A

2. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

2.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
					5

Rata-rata butir 4 = A

3. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

3.1. Menentukan alat penilaian perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	---

3.2. Menentukan cara penilaian
Perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = A

4,5

4. Tampilan dokumen rencana
Perbaikan pembelajaran

4.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

				5
--	--	--	--	---

4.2. Penggunaan bahasa tulis

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = A

5

Nilai APKF = R

$$R = \frac{5+4+5+5+5+5+4+5+5}{6}$$

$$= 5,7$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS III)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SYUHAIBATUL ASLAMİYAH
NPM : 151240179P
Tempat / Mengajar : RA At-Taqwa Sinunukan
Kelompok :
PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar
Sesuai perbaikan 5

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin
Kelas sesuai perbaikan kegiatan 4

Rata-rata butir 1 = B

4,5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan Kegiatan sesuai perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.2.Melaksanakan kegiatan Pengembangan yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan dalam urutan yang Logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan Pengembangan secara individual, Kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.6.Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

Rata-rata butir 2 = A

5

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan Dengan perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.2.Menangani pertanyaan dan Respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3.Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

3.4.Memicu dan memelihara Keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.5.Menetapkan kompetensi anak Saat Perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B					4,4
4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap Positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar					
4.1.Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, Dan sabar kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2.Menunjukkan kegairahan dalam Membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.3.Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.4.Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.5.Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = A					4,6
5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan					
5.1.Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.2.Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.3.Menggunakan prinsip bermain Sambil belajar atau belajar seraya Bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.4.Menciptakan suasana kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

Yang kreatif

5.5.Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.6.Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.7.Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.8.Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai dengan Perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					5

6. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

6.1.Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.2.Penggunaan bahasa indonesia Lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.3.Peka terhadap ketidaksesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.4.Penampilan guru dalam perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					4,8

Nilai APKF = R

$$R = \frac{5+5+4+4+4+5+4+8}{6}$$

$$= 4,8$$

Penilai

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS III**

NAMA : SYUHAIBATUL ASLAMIYAH
NPM : 151240147P
FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1



Foto Anak Berbaris Di Depan Kelas Sebelum Masuk



Foto Kelompok Anak Sedang Mendapat Arahan Dari Guru Dalam Menghafal Surah An-Nas



Foto Pada Saat Anak Menghafal Surah An-Nas Di Depan Kelas

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2



Foto Anak Berbaris Di Depan Kelas Sebelum Masuk



Foto Anak Sedang Belajar Membaca Surah An-Nas Dengan Baik dan Benar



Foto Anak Berdoa Untuk Pulang

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3



Foto Anak Sedang Melakukan Pemanasan Di Depan Kelas



Foto Kelompok Anak Sedang Mendapat Arahan Dari Guru Dalam Menghafal Surah An-Nas



Foto Anak Berdoa Untuk Pulang di Akhir Siklus 3